

**SISTEM PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI DUTA
RECYCLING (THE GADE AND GOLD) STADION GAWALISE
KELURAHAN DUYU KECAMATAN TATANGA DI
TINJAU DALAM EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh :

MARWANA
NIM: 16.3.12.0073

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulian sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 September 2020 M.
20 Muharram 1441 H.



MARWANA
NIM : 16.3.12.0073

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “SISTEM PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI DUTA RECYCLING (THE GADE AND GOLD) DI JALAN STADION GAWALISE KELURAHAN DUYU KECAMATAN TATANGA DITINJAU DALAM EKONOMI ISLAM” Oleh Marwana NIM : 16.3.12.0073, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk di ujikan.

Palu, 9 September 2020 M
20 Muharram 1441 H

Pembimbing I



Dr. Marzuki, MH
Nip. 195612311985031024

Pembimbing II



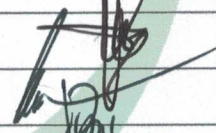




Prof. Nurdin, S.Pd, S.Sos, M.Com, Ph.d
Nip. 196903011999031005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudara (i) Marwana NIM. 16.3.12.0073 dengan judul “**Sistem Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold) Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga di Tinjau Dalam Ekonomi Islam***”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 16 juli yang bertepatan dengan tanggal 15 dzulhijjah 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu , 16 Juli 2020 M
15 Dzulhijjah 1441H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. SITTI MUSYAHIDAH, M.Th.I.	
Munaqisy I	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy II	Dr. Ermawati, M. Ag	
Pembimbing I	Dr. Marzuki, MH	
Pembimbing II	Prof. Nurdin, S.Pd, S. Sos, M.Com, Ph.d	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Sitti Musyahidah, M., Th.I.
NIP. 19670710 199903 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulian skripsi ini, banyak mendapatkan dukungan dan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Ayah Martang. K dan Ibu Indar yang selama ini telah memberikan cinta yang begitu besar, mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai pada Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Kelembagaan, sekaligus pembimbing II

yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam penulian skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

5. Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .
6. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Sekretaris Jurusan Bapak Nur Syamsu, S.HI., M.SI yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. Marzuki, MH selaku pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam penulian skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Ibu Supiani, S. Ag, selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
11. Bapak Gunawan S. Or. M. Or, AIFO dan Ibu Titin Purnamasari A.md.K.G selaku orang tua wali penulis yang sudah berbesar hati memberi kasih sayang dan bantuan kepada penulisselama masa perkuliahan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
12. CEO/Direktur Umum M. Kafrawi Al-Kafiah, S.Sos, M.Si di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga selaku informan utama dan kepada seluruh

informan yang telah bersedia memberikan bantuan dalam proses penelitian skripsi ini.

13. Karlina, Risal Edi, sebagai kakak penulis dan juga kepada sepupu Zulman, Apris Wanda, Dirga, Agustang, Gusnia, Sappe, Amelia, Alfa, Rafiq, Aisa, Tuti, Tri, Sarmila dan Melodi, Ainun, Fajar dan Muzaki yang selalu memberi motifasi, dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
14. Teman-teman seperjuangan ESY-3 2016 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis hingga selesainya penelitian ini.
15. Sahabat-sahabatku Nur Anisa, Uswatun Hasana, Asruny, Devi Novianty, Ririn Suhada, Nurmawati, Novia, dan Hartiansi yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini yang juga tidak lelah untuk menyemangati penulis selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu .
16. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
17. Semau pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 9 September 2020 M
20 Muharram 1441 H
Penulis



MARWANA
NIM: 16.3.12.0073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Garis-Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	10
1. Pengertian Sampah.....	10
2. Pengertian Sistem Pengelolaan Sampah	15
3. Pengertian Daur Ulang Sampah Plastik	27
4. Tinjauan Ekonomi Islam.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHAAN

- A. Profil Bank Sampah di Duta Recycling (The Gade And Gold) di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga..... 41
- B. Sistem Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik di Duta *Recycling* (*The Gade And Gold*) di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga..... 48
- C. Daftar Bagan pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling*..... 61
- D. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Daur Ulang Sampah Pkastik Di Dura *Recycling* (*The Gade And Gold*) di Stadian Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga 61

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 69
- B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Marwana

Nim : 163120073

**Judul Skripsi : Sistem Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik Di Duta
Recycling (The Gade And Gold) Stadion Gawalise Kelurahan
Duyu Kecamatan Tatanga Ditinjau Dalam Ekonomi Islam**

Penelitian ini berjudul “Sistem Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik Di Duta *Recycling (The Gade And Gold)* Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Ditinjau Dalam Ekonomi Islam”. Pokok permasalahan adalah Tinjauan Ekonomi Islam terhadap sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade And Gold)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap daur ulang sampah plastik yang dilakukan di Duta *Recycling (The Gade And Gold)* dalam pengelolaan sampah plastik

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data dan verifikasi dan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan yang diterapkan oleh Bank Sampah di Duta *Recycling* kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga dalam sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik yang ditinjau dalam Ekonomi Islam sudah sesuai dengan ajaran Islam karena dalam proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan/pelaksanaan dan pengawasan dilakukan dengan teratur, terstruktur dan jelas, sehingga dalam pengelolaan sampah tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Dari kesimpulan yang diperoleh diharapkan kepada *CEO* Duta *Recycling* agar lebih meningkatkan pengawasan dalam koordinasi/sosialisasi kepada masyarakat dan dalam pengelolaan sampah, agar masyarakat bisa lebih memahami bagaimana cara mengelola sampah dengan baik untuk mencapai target yang telah ditentukan. Serta memberikan kesadaran kepada masyarakat bahaya yang ditimbulkan oleh sampah agar masyarakat bisa tetap memperhatikan kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Sistem, Pengelolaan Sampah Plastik, Ekonomi Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini upaya peningkatan kualitas lingkungan pemukiman telah dilaksanakan oleh sebagian besar Pemerintah Daerah dan Kota di Indonesia melalui pencanangan berbagai program yang relevan seperti Bank Sampah. Peningkatan kualitas lingkungan terdiri dari aspek yang sangat berpengaruh adalah aspek pengelolaan sampah di lingkungan pemukiman. Menurut Darwin persampahan telah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi hamper seluruh perkotaan di Indonesia. Faktor keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah tergantung pada kemauan Pemerintah Daerah atau Kota dan masyarakat. Kemauan ini dapat dimulai dari pemahaman dan kesadaran akan pentingnya sektor pengelolaan sampah sebagai salah satu pencerminan keberhasilan pengelolaan kota.¹

Di Indonesia sendiri upaya penanganan dan pengelolaan sampah menjadi topik yang selalu diperbincangkan oleh berbagai kalangan, baik pengamat lingkungan maupun kalangan akademisi. Sampai hari ini masalah sampah dan penanggulangannya mendapat perhatian penting dari berbagai kalangan tersebut, dan terus diupayakan penyelesaiannya. Hal ini disebabkan oleh bertumbuhnya kesadaran masyarakat Indonesia terkait ancaman (*ekologi*) ilmu lingkungan yang mampu ditimbulkan sampah yang kurang terkelola dengan baik, pada masa sekarang maupun masa mendatang.

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia akan menghasilkan

¹Andi Ismawati, *Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah UKM Mandiri di RW 002 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, ISSN 2442-8882, 2, No 2, 58.

sampah. Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Volume peningkatan sampah sebanding dengan peningkatan tingkat konsumsi manusia.

Manusia sebagai individu ataupun sebagai masyarakat mempunyai kebutuhan yang bersifat individual ataupun kolektif, sehingga selalu ada upaya mengelola sumber untuk memenuhi kebutuhan hidupnya semakin beragam seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Setiap aktivitas manusia secara pribadi maupun kelompok, di rumah, kantor, pasar, sekolah, maupun dimana saja akan menghasilkan sampah, baik sampah *organik* maupun sampah *anorganik*. Sebagian besar orang menganggap bahwa sampah merupakan masalah, dan setiap saat sampah terus bertambah dan tanpa mengenal hari libur.

Perubahan pola dalam aktivitas membuang sampah yaitu melalui model atau sistem pengelolaan daur ulang sampah dengan membentuk suatu pengelolaan atau yang biasa di kenal dengan bank sampah sebagai sarana potensi bagi perbaikan kondisi lingkungan. Kesadaran masyarakat untuk menanggulangi permasalahan sampah dengan melakukan pengelolaan serta daur ulang, keberadaan sampah yang kurang terkelola mampu memicu terjadinya banjir.

Pemanfaatan sampah-sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah untuk tetap terjaga kebersihan lingkungan, maka memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah (2) : 222

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan”.²

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah menyukai hamba-hambanya yang banyak beristigfar dan bertaubat dan menyukai hamba-hamba yang mensucikan diri dengan menjauhi perbuatan-perbuatan keji dan kotor.³

Di ketahui bahwa sampah merupakan suatu barang yang sudah tidak terpakai atau tidak memiliki nilai ekonomis, yang semua itu tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan bertambahnya penduduk maka, kebutuhan plastikpun semakin meningkat. Akibatnya sampah plastik yang dihasilkan juga meningkat. Ditambah lagi sifat plastik yang tidak dapat membusuk, tidak terurai secara alami, tidak dapat menyerap air dan tidak dapat dihamcurkan sehingga hal itu menjadi masalah bagi lingkungan.

Perkembangan Kota Palu yang laju dengan pesat selalu berkaitan erat dengan laju perkembangan jumlah penduduknya. Jumlah penduduk yang semakin banyak menimbulkan problema tingkat komsumsi masyarakat yang semakin meningkat dari tahun ketahun berakibat pada laju permintaan akan barang komsumsi yang semakin tinggi. Jumlah pengangguran semakin meningkat, dan ekonomi yang cukup memicu meningkatnya kegiatan industri, bisnis dan sebagainya. Sehingga dapat memicu meningkatnya produksi limbah buangan atau sampah. Timbunan sampah tersebut dapat menjadi tempat perkembangan penyakit dan menurunkan kualitas lingkungan serta menimbulkan gangguan estetika bila tidak ditangani dengan baik.

²Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 35.

³Yusuf Al-Qardawi, *Fatwa Kontenporari*, (Kuala Lumpur: PTS Islamika, 2015), 289.

Sehingga di Kota Palu didirikan sebuah usaha Bank Sampah yang kemudian dinamakan Duta *Recycling (The Gade and Gold)* yang didirikan oleh M. Kafrawi Al-Kafiah S. Sos, M.SI sekaligus *CEO* yang kemudian bekerjasama dengan Pegadaian Konvensional dimana pegadaian berindak sebagai CSR yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah sampah plastik. Sehingga masyarakat kota Palu bisa menjual sampah-sampah plastik rumah tangga. Bank Sampah tersebut mendaur ulang sampah-sampah plastik yang kemudian akan dipasarkan kembali di kota Palu ataupun di Luar kota Palu.

Duta *Recycling (The Gade and Gold)*, terletak Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga di Stadion Gawalise Palu Sulawesi Tengah, merupakan suatu usaha yang mengelolah barang-barang bekas yang berbahan dasar plastik dengan beberapa langkah yaitu, dimulai dari pengambilan atau penjemputan, pengumpulan, pemisahan, pencucian, penggilingan, penjemuran, pengepakan menjadi barang setengah jadi dan dijual kembali untuk dijadikan barang jadi yang bisa digunakan kembali serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan lebih berkualitas.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan yang menjadi pokok permasalahan adalah :

- a. Bagaimana sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik pada Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga ?
- b. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade And Gold)* di stadion gawalise kelurahan Duyu?

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada topik yang diangkat, maka memfokuskan masalah terhadap beberapa besar sistem pengelolaan, daur ulang sampah plastik dan tinjauan ekonomi Islam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga

2. Manfaat penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dan pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi tentang bagaimana membuka peluang bisnis yang ada di lingkungan kita
- b. Dapat dijadikan solusi dalam menangani masalah sampah yang ada di lingkungan kita, khususnya kota Palu.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikut yang relevan dengan konteks kajian ini.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada para pembaca tentang system pengelolaan daur ulang sampah plastic yang ada di lingkungan kita dan sebagai masukan kepada pemerintah khususnya pemerintah Kelurahan Duyu dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari akan terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan maksud judul proposal ini, maka diuraikan secara singkat kata kunci yang terdapat di dalam judul proposal skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Daur Ulang

Sampah Plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga di Tinjau dalam Ekonomi Islam” sebagai berikut :

1. Sampah plastik adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses⁴
2. Sistem adalah suatu kesatuan usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama yang lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam lingkungan kompleks.⁵
3. Duta *Recycling (The Gade and Gold)* atau yang dikenal dengan bank sampah adalah suatu usaha yang mendaur ulang sampah plastik.
4. Pengelolaan adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah.⁶
5. Daur Ulang adalah proses pengambilan barang yang tidak memiliki nilai guna atau nilai ekonomis yang diolah dengan tangan-tangan kreatif menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.⁷
6. Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses⁸
7. Ekonomi Islam
Menurut Muhammad Manan ialah ilmu pengetahuan ilmu social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. ⁹

⁴Tim penulis PS, *Penanganan Dan Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 5

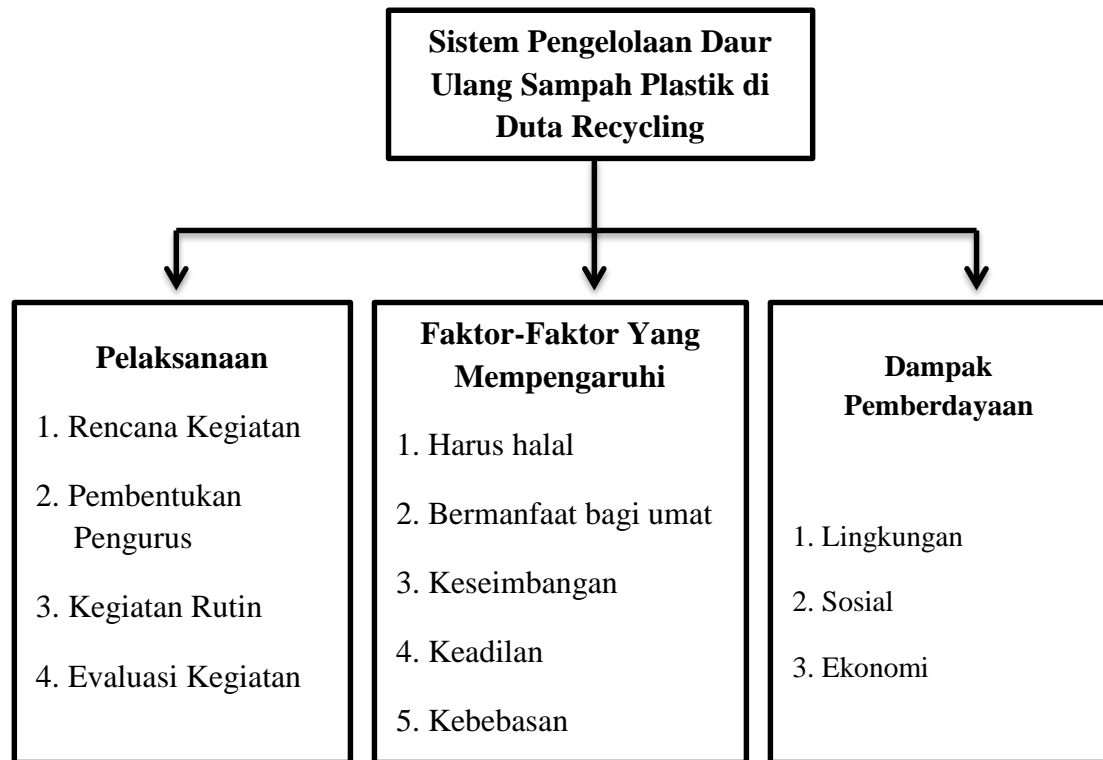
⁵Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo, *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 1

⁶Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: Aryhaeko Sinergi Persada, 2014), 29

⁷Asih Nuryani, *Jadi Jutawan Sampah Plastik*, (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2010), 6.

⁸Tim penulis PS, *Penanganan Dan Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 5.

E. Kerangka Pemikiran



F. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan kripsi ini sebagai berikut :

Pada bab pertama, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan dari latar belakang masalah rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Selanjutnya, pada bab kedua penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini dengan pembahasan mengenai: sampah, sistem, pengelolaan, sistem

⁹.Mustafa Edwan Nasution, *Pengenalan Eksklusif, Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), 22.

pengelolaah sampah plastik, daur ulang sampah plastik dan tinjauan ekonomi islam.

Pada bab ketiga, adalah metode penelitian yaitu cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik data dan serta pengecekan keabsahan data.

Pada bab keempat, adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, (latar belakang penelitian, visi misi, jenis-jenis sampah, srtuktur organisasi) sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik dan tinjauan ekonomi islam tentang pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta Recycling (*The Gade and Gold*) Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

Bab kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran pada sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade And Gold)* Stadion Gawalie Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Penulis telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan di dalam penelitian saat ini. Berikut ini mengenai tinjauan penelitian terdahulu beserta kontribusi bagi penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Muhammad Turmudi, angkatan 2003 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah (S1) Institut Agama Islam Negeri Kendari “Perspektif Ekonomi Islam Pada Pengelolaan Limbah Plastik (Studi Pada Sistem Produksi Di UD Wahyu Plastik)”, di mana dalam penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai limbah plastik, daur ulang, faktor produksi, proses produksi dan peluang usaha. Persamaannya dengan penelitian terdahulu adalah keduanya membahas tentang daur ulang, sedangkan perbedaannya adalah pada objek dan lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Andu Ismawati, angkatan 2016 mahasiswa program studi kesehatan lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul penelitian “Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Ukm Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar”, di mana dalam penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai pengelolaan sampah, bank sampah dan masyarakat. Persamaannya dengan penelitian terdahulu adalah keduanya membahas tentang pengelolaan sampah, sedangkan

perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti, angkatan 2012 mahasiswa jurusan Ekonomi Islam (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau “Prospek Industry Daur Ulang Sampah Plastik Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam”, di mana dalam pengelolaan tersebut titik beratnya adalah mengenai prospek industri, daur ulang sampah dan tinjauan ekonomi islam. Persamaannya dengan penelitian terdahulu adalah keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif, analisis potensi usaha industri, manajemen industri, tinjauan Ekonomi Islam, sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengertian sampah

Sampah atau *waste* (Inggris) memiliki banyak pengertian dalam batasan ilmu pengetahuan. Namun pada prinsipnya, sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk sampah bisa berada dalam setiap fase materi, yaitu padat, cair dan gas.¹ Sedangkan plastik atau an organik merupakan sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk terurai.²

Sebuah definisi tentang sampah yang di kemukakan oleh WHO dan Chandra, mengatakan bahwa:

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, dipakai, tidak disenangi, atau

¹Tim Penulis PS, *Penanganan dan Pengolahan sampah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010), 6.

²Agus Taufiq, M.Fajar Maulana, *Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah*, Jurnal Inovasi Dan Lingkungan, ISSN 2089-3086, 4 no 1, 69.

sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak dan tidak terjadi dengan sendirinya.³

a. Jenis dan karakteristik sampah

Pada prinsipnya sampah dibagi menjadi sampah padat, sampah cair, dan sampah dalam bentuk gas (*fum,smok*). Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa jenis.⁴

1. Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya.
 - a) sampah an organik misalnya: logam-logam, pecahan gelas, dan plastik
 - b) Sampah organik misalnya: sisa makanan, sisa pembungkus dan sebagainya.
2. Berdasarkan dapat tidaknya dibakar
 - a) Mudah terbakar misalnya: kertas, plastik, kain, dan kayu
 - b) Tidak mudah terbakar misalnya: kalemg besi dan gelas
3. Berdasarkan dapat tidaknya membusuk.
 - a) Mudah membusuk: misalnya sisa makanan dan potongan daging
 - b) Sukar membusuk misalnya: plastik, kaleng, dan kaca.

Karakteristik sampah dapat dibagi menjadi beberapa, yaitu:⁵

1. *Garbage* yaitu jenis sampah yang terdiri dari sisa-sisa potongan hewan atau sayuran dari hasil pengolahan yang sebagian besar dari zat-zat yang mudah membuuk.

³Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: CV Arya Sinergi Persada, 2014), 7.

⁴Ibid, 8.

⁵Ibid, 9.

1. *Rubbish* terdiri dari sampah yang dapat terbakar yang berasal dari rumah-rumah, pusat-pusat perdagangan, kantor-kantor, tapi bukan yang termasuk *garbage*.
2. *Ashes* (Abu) yaitu sisa-sisa pembakaran dari zat-zat yang mudah terbakar baik di rumah, di kantor dan industry.
3. *Sreet Sweeping* (sampah jalanan) berasal dari pembersihan jalan dan trotoar baik dengan tenaga manusia maupun dengan tenaga mesin yang terdiri dari kertas-kertas dan daun-daun.
4. *Dead Animal* (bangkai binatang) yaitu bangkai-bangkai yang mati karena balam, penyakit atau kecelakaan.
5. *Household Refuse* yaitu sampah yang berasal dari perumahan
6. *Abandoned Vehicles* (bangkai kendaraan) yaitu bangkai-bangkai mobil, truk, dan kereta api.
7. Sampah industri terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri-industri dan pengolahan hasil bumi.
8. *Demolition Wastes* yaitu yaitu sampah yang berasal dari pembongkaran gedung.
9. *Construction Wastes* yaitu sampah yang berasal dari sisa pembangunan, perbaikan dan pembaharuan gedung-gedung.
10. Sampah khusus yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus misalnya kaleng cat, dan radio aktif.

b. Manfaat sampah

Sampah merupakan masalah yang paling sering ditemui terutama pada daerah-daerah yang sedang berkembang dan di kota-kota besar, jika tidak diperlakukan dengan benar, sampah ini dapat menimbulkan masalah yang serius bagi manusia, oleh karenanya sampah harus diperlakukan dengan benar dan

ditangani secara serius dengan memanfaatkan sisa-sisa dari kegiatan manusia tersebut.⁶

Sebenarnya sampah yang dianggap tak berguna itu memiliki manfaat yang cukup besar untuk manusia. Menurut Cecep, manfaat sampah diantaranya sebagai berikut:⁷

1. Sebagai pupuk organik untuk tanaman limbah dari sampah *organik* dapat dijadikan sebagai pupuk penyubur tanaman dengan menyulap sampah menjadi kompos.
2. Sumber humus sampah *organik* yang telah membusuk dapat menjadi humus yang dibutuhkan untuk tanaman untuk menjaga kesuburan tanah, serta menjadi sumber makanan yang baik bagi tumbuh-tumbuhan, meningkatkan kapasitas air, mencegah pengerutan tanah, serta menaikkan aerasi tanah (kelancaran pergerakan).
3. Sampah dapat didaur ulang limbah sampah dari plastik dan kertas dapat didaur ulang menjadi berbagai yang bermanfaat seperti menjadi produk furniture yang cantik, atau didaur ulang kembali menjadi bahan buku pembuatan produk plastik atau kertas.

Jadi sampah plastik adalah bahan-bahan *anorganik* yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan yang bersifat padat yang harus dibuang sebagai hasil dari aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis.⁸

⁶Palupi Kusuma Dewi, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik Di Kelompok Pengelola Sampah Mandiri (KPSM) Kartini Dusun Randugunting Tamanmartini Kalasan Sleman*, skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), diakses (14 November 2019), 39

⁷Ibid.

⁸Ibid, 40.

Namun secara sederhana, jenis sampah terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. sampah organik atau sampah basah ialah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti dedaunan dan sampah dapur, jenis sampah ini sangat mudah terurai secara alami (*degradable*).
- b. Sampah an organik atau sampah kering adalah sampah yang tidak dapat terurai (*undegradable*).⁹
- c. Sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun), merupakan jenis sampah yang yang dikategorikan beracun dan berbahaya bagi manusia. Umumnya, sampah jenis ini mengandung merkuri seperti kaleng bekas cat semprot atau minyak wangi. Namun, tidak menutup kemungkinan sampah yang mengandung jenis racun lain yang berbahaya.¹⁰

Secara garis besar sampah plastik dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu:¹¹

1. Plastik yang bersifat *thermoplastic*, yaitu dapat dibentuk kembali dengan mudah dan diproses menjadi bentuk lain.
2. Plastik yang bersifat *thermoset*, yaitu bila telah dipakai tidak dapat digunakan kembali.

Karakteristik plastik yang dalam bahasa ilmiahnya disebut sebagai *polimer* banyak dikenal sebagai material sintetik atau bahan kimia yang memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik plastik dianggap khas karena selain bisa

⁹Tim Penulis PS, *Manfaat dan Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010),
6

¹⁰Setyo Purwendo dan Nurhidayat , *Mengolah Sampah*, (Jakarta: Seri Agritekno, 2006),
9

¹¹David Hibbert, *Daur Ulang*, (Buku Jurnal Berbahasa Indonesia), <http://daurulang.dy.web.id> (diakses 15 november (2019)).

menjadi substansi bagi material lain, plastik juga mempunyai karakter tersendiri sebagai material alternatif selain material yang sudah ada.¹²

Berdasarkan strukturnya plastik diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:¹³

1. Plastik, yaitu *polimer* yang strukturnya berbeda
2. *Elasmoter* yaitu *polimer* yang strukturnya elastis
3. *Fibre*, yaitu *polimer* yang strukturnya berupa serat.

Dari klasifikasi di atas dapat diketahui bahwa material plastik adalah salah satu jenis polimer yang strukturnya permanen atau dengan kata lain bahwa istilah material plastik merupakan sebuah istilah spesifikasi dan berbagai macam jenis *polimer*.

2. Pengertian sistem pengelolaan sampah

a. sistem

Secara etimologis, bahwa kata sistem merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema, systematos* yang berasal dari *synistani*. Adapun kata *systani* berasal dari dua kata, yaitu *syn* dan *hystanat*. Adapun kata *syn* bermakna bersama; sedangkan *hysta nat* memiliki arti sebagai menempatkan. Jadi *systani* memiliki pengertian sebagai menempatkan bersama.¹⁴

Adapun berdasarkan penelusuran etimologis Tatang Amirin menyimpulkan bahwa sistem memiliki pengertian berikut:¹⁵

- 1) Suatu hubungan yang tersusun atas sekian banyak kegiatan, dan

¹²Palupi Kusuma Dewi, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik Di Kelompok Pengelola Sampah Mandiri (KPSM) Kartini Dusun Randugunting Tamanmartini Kalasan Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), diakses (14 November 2019), 43.

¹³Ibid.

¹⁴Damsar, *Pengantar Sosial Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012) 93.

¹⁵Ibid, 94.

- 2) Hubungan yang berlangsung antara satuan-satuan atau komponen-komponen secara teratur. Jadi sistem mengandung sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.

Sebuah defenisi tentang pengertian sistem yang dikemukakan oleh beberapa ahli di antaranya: Winardi, Gabriel A. Almond, Robert M.Z Lawang, mengatakan bahwa: ¹⁶

Pengertian sistem dikemukakan dalam bukunya pengantar tentang teori sistem sistem dan analisis sistem. "Sistem merupakan suatu kelompok elemen-elemen yang interpenden yang antar berhubungan atau saling mempengaruhi satu sama lain. Sistem merupakan suatu konglomerat hal-hal tertentu yang secara keseluruhan membentuk suatu keseluruhan yang menyatu". Menurut Gabriel A. Almond. Dia menulis system pada bab "studi perbandingan sistem politik" dalam buku perbandingan sistem politik yang diedit oleh Mochtar Mas'ood dan Collin MacAndrews. Pandangan Almond "sistem diartikan sebagai konsep ekologis yang menunjukkan adanya suatu organisasi yang berinteraksi dengan suatu lingkungan, yang mempengaruhinya maupun di pengaruhinya". Sedangkan menurut Robert M.Z Lawang. Dalam buku modul Universitas Terbuka, Sistem Sosial Indonesia, Robert M.Z Lawang menjelaskan defenisi sitem. Adapun inti gagasan sistem Lawang. "sistem yaitu suatu saling ketergantungan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam hubungan timbal balik yang konstan. Konstan artinya apa yang terjadi kemarin merupakan perulangan dari yang sebelumnya, dan besok akan diulang kembali dengan cara yang sama. Dan karena sifatnya yang konstan itulah, maka pola hubungan interaksi itu memiliki sistem tertentu".

Dari beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kelompok atau elemen-elemen yang saling berhubungan secara interpenden (saling ketergantungan dan konstan).

Menurut G.R Terry adapun fungsi utama dalam manajemen dikenal sebagai POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing*, (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*), merupakan fungsi salah satu utama manajemen, sekaligus sebagai fungsi yang pertama. Hal ini karena perencanaan merupakan proses perumusan/penyusunan kegiatan yang

¹⁶Ibid, 94-95.

akan direncanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta pelaksanaannya.

Perencanaan di maksudkan untuk memperoleh sesuatu dalam waktu yang akan datang, dan usaha/cara yang efektif untuk mencapainya. Oleh karena itu perencanaan adalah suatu keputusan apa yang akan di harapkan dalam waktu yang akan datang.

Fungsi perencanaan yang di maksud adalah menentukan tujuan dan strategi pengelolaan sampah, penetapan sarana (sumber daya dan pengalokasian lahan), serta penyusunan prosedur dalam pengelolaan sampah. Perencanaan dari program pengelolaan sampah, tentang apa yang di capai, pemberian pedoman persiapan pelaksanaan, garis-garis besar yang akan di tuju.¹⁷

Adapun karakteristik dalam perencanaan, yaitu:

- a) Tujuan pelaksanaan pengelolaan sampah
- b) Sarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah
- c) Penyusunan prosedur dalam pengelolaan sampah
- d) Perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang.¹⁸

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi berasal berasal dari kata *Organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagan yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama yang lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhan. Organisasi diartikan

¹⁷ Ai Nunung, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Syntax Computama), 23.

¹⁸ Hery, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), 16.

menggambarkan pola-pola, skema bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, hubungan-hubungan yang ada, dan lain sebagainya.

Pengorganisasian bisa dijalankan dengan menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa personil yang menjalankannya, bagaimana tugasnya dikelompokkan siapa yang harus bertanggung jawab terhadap orang tersebut. Berikut adalah aktivitas-aktivitas yang ada dalam *organizing*:

- a. Menentukan sumber daya, baik manusia maupun finansial dalam proses pengumpulan sampah
- b. Pengkoordinasian sampah di wilayah
- c. Koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan sampah
- d. Menentukan pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengelolaan sampah di Kelurahan.¹⁹

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan, berarti menggerakkan orang-orang yang berindak atau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi.

Penggerakkan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Mengimplementasikan suatu proses kepemimpinan, pembinaan, dan memberikan motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. *Acaunting* dalam pengelolaan sampah adalah:

¹⁹ Ai Nunung, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Syntax Computama), 27.

- a. Penempatan/penugasan dalam program pengelolaan sampah
- b. Pelatihan dan pengembangan yang diberikan dalam program pengelolaan sampah.²⁰

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) juga merupakan fungsi fundamental manajemen yang tidak kalah pentingnya dengan fungsi manajemen lainnya. Control mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun perencanaan, pengorganisasian, Penggerakkan baik tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah di tetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju pada sasarannya, sehingga tujuan yang telah di tetapkan dapat tercapai.

Pengawasan dapat di rumuskan sebagai proses penentuan yang harus di capai yaitu standar, apa yang sedang di lakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran).²¹

Menilai kinerja pengelolaan sampah yang berdasarkan pada standar yang sudah dibuat, perubahan atau suatu perbaikan apabila dibutuhkan. Terdiri dari pemantauan, evaluasi, dan pemberian alternative solusi. *Controlling* dalam pengelolaan sampah adalah:

²⁰ Idid, 30.

²¹ Ibid, 35.

- a. Pemantauan dalam pengelolaan sampah
- b. mengevaluasi keberhasilan dalam proses pencapaian tujuan dan target
- c. memberi alternative solusi atas masalah yang terjadi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Pengelolaan

Adapun pengertian pengelolaan menurut para ahli yaitu:

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donel mendefenisikan pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Menurut Andrew F. Sikul mengemukakan bahwa pengelolaan pada umumnya dapat dilakukan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Menurut George R. Rerry, pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Menurut Prajudi Atmosudirjo (1982) pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua factor dan sumber daya, yang menurut suatu perencanaan (*planning*), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan tertentu. Menurut Sondang P. Siagian "pengelolaan dapat didefenisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain". Dengan demikian dapat pula dikatakan manajemen merupakan alat pelaksanaan utama administrasi.²²

Dari beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yaitu penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikeloladapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

c. Sistem Pengelolaan Sampah

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang tentang pengelolaan sampah No. 18 tahun 2008 yang mewajibkan pemerintah daerah

²²Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 52.

harus membuar perencanaan penutupan TPA (tempat pembuangan akhir) yang menggunakan sistem *open dumping* (damping terbuka) atau *uncontrolled landfilling* (TPA yang tidak terkendali). Paling lambat 1 (satu) tahun sejak Undang-Undang ini diberlakukan (KNLH, 2009). Dalam hal ini pemerintah daerah dihadapkan pada beberapa pilihan pengelolaan sampah.²³

Dalam sistem pengelolaan sampah, Undang-Undang pengelolaan sampah mengharapkan pemerintah kota atau kabupaten dapat membentuk forum pengelolaan sampah skala kota atau kabupaten atau provinsi. Forum ini beranggotakan masyarakat secara umum, perguruan tinggi, tokoh masyarakat,, organisasi lingkungan atau persampahan, pakar badan usaha dan lainnya.²⁴

Pendekatan yang digunakan dalam konsep rencana pengelolaan sampah adalah meningkatkan sistem pengelolaan sampah yang dapat memenuhi tuntutan dalam pengelolaan sampah yang berbasis peran serta masyarakat.²⁵

Sistem Pengelolaan sampah merupakan hal yang menjadi sorotan utama beberapa tahun belakangan ini. Banyak metode yang digunakan untuk mengatasi persoalan sampah ini, namun masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Beberapa cara telah dilakukan untuk mengolah sampah plastik, baik memlalui proses fisika maupun proses kimiawi. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi volume sampah empat (4R), prinsip yang dapat di gunakan dalam menangani masalah sampah anata lain sebagai berikut:

²³Gunamanta , Chafid Fandeli, Shalihuddin Djalal Tanjung., *Life Cicle Assesment Pengolahan Sampah di Wilayah Kartamantul Propinsi D.I Yogyakarta*, Jurnal Manusia dan Lingkungan, 17, no 2 (2010), 79.

²⁴Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: CV. Arya Sinergi Persada, 2014), 54.

²⁵Ibid, 60.

1. *Reducing* (mengurangi), yakni mengupayakan untuk meminimalisir barang atau material yang dipergunakan.
2. *Reusing* (menggunakan kembali), yakni agar memilih barang yang bisa dipakai kembali, hindari pemakaian barang yang sekali pakai (*disposable*)
3. *Mechanical recycling* (mendaur ulang), yaitu barang yang sudah tidak berguna lagi bisa didaur ulang sehingga bermanfaat serta memiliki nilai tambah. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri formal dan industry rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi.
4. *Incineration* pembakaran. Opsi yang menjadi perhatian saat ini adalah proses kimiawi yang dilakukan memecah rantai polimer plastik (*depolymerization*).²⁶

Sistem pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan atau keindahan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metodedan keahlian khusus untuk masing-masing jenis zat.²⁷

a. Jenis sampah

Menurut Undang-Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, jenis sampah yang diatur adalah:²⁸

²⁶Wega Trisunaryanti, *Dari Sampah Plastik Menjadi Bensin dan Solar*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2018), 3.

²⁷Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: CV. Arya Sinergi Persada, 2014), 29.

²⁸Ibid, 49.

- 1) Sampah rumah tangga, yaitu sampah yang berbentuk padat berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik, dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau komplek perumahan.
- 2) Sampah sejenis sampah rumah tangga, yaitu sampah rumah tangga yang bukan berasal dari rumah tangga ataupun lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain seperti pasar, pusat perdagangan, kantor sekolah, rumah makan, hotel, terminal dan lainnya.
- 3) Sampah spesifik, yaitu sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga yang karena sifat, konsentrasi dan atau jumlahnya memerlukan penanganan khusus, meliputi sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun, seperti: baterai bekas, bekas toner, dan sebagainya).

b. Kegiatan pengelolaan sampah

Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 pengelolaan sampah didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi kegiatan-kegiatan, antara lain:²⁹

1. Kegiatan pengurangan, yaitu kegiatan yang mengatasi timbulnya sampah sejak dari produsen sampah (rumah tangga, pasar, dan lainnya, pendaur ulangan sampah dari sumbernya dan atau di tempat pengolahan, dan daur ulang sampah disumbernya dan atau di tempat pengolahan. Pengurangan sampah akan diatur dalam Peraturan Menteri tersendiri, kegiatan yang termasuk dalam pengurangan sampah ini adalah:

²⁹Gunamanta , Chafid Fandeli, Shalihuddin Djalal Tanjung, *Life Cycle Assesment Pengolahan Sampah di Wilayah Kartamantul Propinsi D.I Yogyakarta*, Jurnal Manusia dan Lingkungan, 17, no 2 (2010),79

- a) Menetapkan sasaran pengurangan sampah
 - b) Mengembangkan teknologi dan label produk
 - c) Menggunakan bahan produksi yang dapat didaur ulang atau digunakan ulang
 - d) Fasilitas kegiatan guna atau daur ulang
 - e) Mengembangkan kesadaran program guna ulang atau daur ulang.
2. Sedangkan kegiatan penanganan meliputi :³⁰
- a) Pemilahan dalam bentuk dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan atau sifat sampah;
 - b) Pengumpulan dalam bentuk pengumpulan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara (TPS) atau tempat pengelolaan sampah 3R skala kawasan (TPS 3R), atau tempat pengolahan sampah terpadu;
 - c) Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan atau dari tempat penampungan sementara atau dari tempat pengolahan sampah 3R terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir (TPA) atau tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST);
 - d) Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah, dan atau
 - e) Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengambilan sampah dan atau reduksi hasil pengelolaan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Dari beberapa defenisi tentang sistem pengelolaan sampah di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengendalian timbulnya sampah, dengan mempertimbangkan faktor kesehatan lingkungan.

³⁰Ibid.

c. Praktek pengelolaan sampah

Praktek pengelolaan sampah berbeda-beda antara Negara maju dan Negara berkembang, berbeda juga antara daerah perkotaan dengan daerah pedesaan, berbeda juga antara daerah perumahan dengan daerah industri. Pengelolaan sampah yang tidak berbahaya dari pemukiman dan institusi di area metropolitan biasanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, sedangkan sampah dari area komersial dan industri biasanya ditangani oleh perusahaan pengelola sampah.³¹

d. Metode pengelolaan sampah

Metode pengelolaan sampah berbeda-beda tergantung banyak hal, di antaranya tipe zat sampah, tanah yang digunakan untuk mengolah dan ketersediaan area. Pengelolaan sampah merupakan proses yang diperlukan dengan dua tujuan :³²

1. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis atau mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.
2. Pembuangan sampah pada penimbunan darat termasuk menguburnya untuk membuang sampah, metode ini adalah metode paling populer di dunia. Penimbunan biasanya dilakukan di tanah yang tidak terpakai, lubang bekas pertambangan, atau lubang-lubang dalam.

Sebuah lahan penimbunan darat yang dirancang dan dikelola dengan baik akan menjadi tempat penimbunan sampah yang higienis dan mudah. Sedangkan penimbunan darat yang dirancang dan tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan berbagai masalah lingkungan, diantaranya angina berbau sampah,

³¹Ibid, 30.

³²Ibid, 31.

berkumpulnya hama, dan adanya genangan air sampah. Efek samping lain dari sampah adalah gas metan dan karbon dioksida yang juga sangat berbahaya.³³

e. Pengelolaan sampah berbasis 3 R berbasis masyarakat, yaitu :³⁴

1. Peran masyarakat

a. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya.

b. Mengurangi jumlah timbulan sampah sejak dari sumber dengan cara melakukan :

1) Pengurangan konsumsi barang kemasan, masyarakat dapat mengurangi semaksimal mungkin kegiatan yang akan menghasilkan banyak sampah, seperti mengurangi konsumsi barang kemasan. Kegiatan ini tidak menghilangkan sampah secara keseluruhan, tetapi secara teoritis aktivitas ini akan mampu mereduksi sampah dalam jumlah yang nyata.³⁵

2) Pemilahan sampah kegiatan ini tidak secara langsung mengurangi timbulan sampah, namun dapat menentukan keberhasilan proses pengurangan sampah pada pengelolaan sampah berikutnya. Sampah organik selanjutnya akan menjadi kompos dan makanan ternak, sedangkan anorganik dapat dimanfaatkan atau di daur ulang lebih lanjut.

3) Pemakaian kembali atau isi ulang (*refill*), disamping dapat mengurangi jumlah sampah, juga dapat dilakukan penghematan. Bahan atau barang

³³Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: CV. Arya Sinergi Persada, 2014), 32.

³⁴Anita Firmanti, *Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R*, (Bandung: Puskim, 2010), 35.

³⁵Ibid.

yang telah digunakan dan masih bisa digunakan tidak dibuang menjadi sampah tetapi dipergunakan kembali.

- 4) Berpartisipasi dalam perencanaan dan manajemen pengelolaan sampah, partisipasi dalam perencanaan ini diawali dengan menyatakan pendapat, ide, gagasan, tentang system pengelolaan sampah di lingkungan perumahannya. Serta kehadiran dalam pertemuan warga untuk secara aktif membahas masalah persampahan, membentuk kesepakatan warga dalam mengelola sampah.
- 5) Berpartisipasi dalam pembayaran jasa pengelolaan sampah, masyarakat wajib membayar biaya pengelolaan sampah atas pelayanan yang diterimanya dari pengelolaan sampah perumahan.
- 6) Berpartisipasi secara langsung sebagai tenaga pengelola atau pendau ulang sampah.
- 7) Membangun bank sampah dalam upaya merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasisi 3R (memilih dan mendaur ulang) dan berbasisi ekonomi masyarakat.
- 8) Saling membudayakan kontrol sosial, saling mengawasi jalannya pengelolaan sampah agar system pengelolaan berjalan dengan baik untuk meminimalisir pelanggaran kesepakatan.

3. Pengertian Daur Ulang Sampah Plastik

Daur ulang sampah plastik yaitu mendaur ulang sampah plastik menjadi bentuk lain, namun proses daur ulang ini hanya akan merubah sampah plastik menjadi bentuk baru bukan menanggulangi volume sampah plastik

sehingga ketika produk daur ulang plastik sudah kehilangan fungsinya maka akan kembali menjadi sampah plastik.³⁶

Daur ulang yaitu proses menjadikan suatu bahan bekas diproduksi menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya bisa diproduksi menjadi sesuatu yang berjasa, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi populasi, kerusakan area, dan emisi gas rumah kaca bila dibandingkan dengan proses pembuatan benda atau barang baru.³⁷

Dari definisi di atas tentang pengertian daur ulang sampah maka dapat disimpulkan bahwa daur ulang adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengelolah suatu barang yang sudah tidak terpakai atau sudah tidak memiliki nilai menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis setelah didaur ulang melalui beberapa tahapan.

Adapun metode daur ulang yaitu proses pengambilan barang yang masih memiliki nilai dari sampah untuk digunakan kembali yang disebut sebagai daur ulang. Ada beberapa cara dalam daur ulang salah satunya yaitu mengambil bahan sampah untuk diproses lagi atau mengambil kalori dari bahan yang bisa dibakar untuk membangkitkan listrik.³⁸

Prinsip daur ulang sampah sangat sederhana, setelah barang dicacah dan dilelehkan, materi tersebut dicetak menjadi bibit-bibit materi siap pakai. Bibi

³⁶Jatmiko Wahyudi, Herm ain Teguh Prayitno dan Arieanti Dwi Astuti, *Pemanfaatan Limbah Plastic Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternative*, Jurnal Litbang, XIV, no 1 (2018), 59.

³⁷David Hilbert, *Daur Ulang*, (Buku Jurnal Berbahasa Indonesia), <http://dauru.lang.dy.web.id> (diakses 15 November 2019)

³⁸Udang Subarna, *Manfaat dan Pengelolaan Sampah*, (Surakarta: CV Aryhaeko Sinergi Pesada, 2014), 34.

untuk materi kertas disebut pulp, sedangkan untuk materi plastik disebut pellet. Kemurnian yang digunakan menjadi pertimbangan utama pada upaya ini. Adapun tiga faktor utama yang sukses dalam upaya daur ulang (*recycle*), yaitu sebagai berikut:

- a. Kemudahan dalam memperoleh sampah daur ulang dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.
- b. Ketersediaan teknologi dari mulai pemilahan, pemisahan materi sehari-hari, dan pembuatan produk.
- c. Kesadaran bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.³⁹

Bagi sebagian yang sulit dalam mengurangi (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) 3R, sampah harus dibuang sesuai dengan tempat dan tahapannya. Banyak faktor menjadi bahan pertimbangan berhasilnya produk daur ulang, diantaranya tingginya permintaan pasar akan produk, kemudahan memperoleh sampah daur ulang dengan jumlah dan kualitas yang memadai, adanya teknologi yang terjangkau, seperti teknologi pemilahan ataupun pembuatan produk, serta adanya kesadaran dan keinginan untuk menjaga kelestarian lingkungan.⁴⁰

Pada umumnya plastik untuk daur ulang diolah kembali menjadi barang semula. Beberapa jenis plastik harus dicampur dengan bahan baku untuk meningkatkan kualitasnya. Jenis sampah plastic yang laku dipasaran adalah:⁴¹

³⁹Tim Penulis PS, *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 29.

⁴⁰Ibid, 29.

⁴¹Asih Nuryani, *Jadi Jutaan Modal Sampah Plastik*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Grhatama, 2010), 7.

1. *Polietelina* (PE):

Bahan plastik yang tahan air, asam alkali dan hamper semua jenis cairan. Contohnya yaitu plastic pembungkus produk makanan dan minuman tirai plastik, botol anti pecah, penyekat kawat atau kabel.

2. *High Density Polyethylene* (HDPE):

Jenis ini juga resisten terhadap zat cair. Contohnya melamin (piring dan gelas) sebagai macam kemasan plastic, tempat makan plastik dan pipa air.

3. *Polipropilena* (PP): produk yang terbuat *fiber glass*.

Adapun tahapan-tahapan pendaur ulangan sampah plastik, menjadi biji plastik (bahan baku setengah jadi) adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Pemisahan, sampah plastik dipisahkan mejadi beberapa jenisnya seperti bekas botol-botol minuman, bekas kursi dan lain sebagainya.
- b. Pemotongan, sampah plastik kemudian dipotong-potong sesuai dengan kebutuhan.
- c. Pencucian, sampah yang sudah dipotong dicuci bersih untuk menghilangkan zat-zat lain yang dapat mengganggu proses pengolahan.

4. Tinjauan Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu pemahaman yang berupaya merealisasikan kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumberdaya dengan terus berada pada ajaran Islam tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan ekonomi dan ekologi yang nerkesinambungan. Sistem ekonomi Islam memandang masalah ekonomi tidak pada sudut pandang kapitalis yang memberikan kebebasan hak pemilikan kepada individu serta

⁴²Ibid, 8.

menggalakkan usaha secara individu dan menjadikan masyarakat seperti budak ekonomi yang dikendalikan Negara. Islam membolehkan mempertimbangkan kepentingan pribadi dengan tidak membiarkan merusak masyarakat.

Untuk itu, pelaksanaan sistem Ekonomi Islam dapat diperaktekkan sehari-hari dalam mengorganisasi faktor produksi, distribusi ataupun memanfaatkan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi Al-Qur'an dan al-Sunnah sebagai pedoman aturan perundangan dalam Ekonomi Islam.⁴³

Islam adalah satu-satunya agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dalam prinsip Ilahiyah. Islam memandang dunia ini bukan sesuatu yang hina dan harus dihindari. Tapi Islam mengajarkan agar bisa dimanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan akhirat.⁴⁴ Allah Swt berfirman dalam QS. Al Muluk (67) : 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagimu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali kembali) setelah dibangkitkan.”⁴⁵

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita dianjurkan untuk bekerja dan mencari nafkah, di jalan yang halal oleh karena itu apapun usahanya selagi itu tidak melanggar ajaran Islam boleh untuk dilakukan.⁴⁶

⁴³ Soeroyo Nastangin, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf), 10.

⁴⁴ Faisal Bodren dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Grup. 2006), 4.

⁴⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2012), 562.

Menurut Muhammad Syauki al-Fanjari merumuskan pengertian ekonomi islam dengan rumusan yang sederhana. Ekonomi Islam adalah aktivitas yang diatur sesuai dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

b. Nilai-Nilai Ekonomi Islam

Adapun nilai-nilai Ekonomi Islam dalam mencari materinya terutama pada bidang bisnis dan industri:

1) Harus halal

Adapun konsep industri dalam Islam yaitu menjalankan industri yang halal dengan mencapai tujuan demi kemaslahatan umat.

2) Bermanfaat bagi umat

Artinya setiap usaha yang dilakukan haruslah bermanfaat bagi orang banyak, sedangkan sebaliknya kalau industri itu tidak mendatangkan manfaat malah mendatangkan mudarat sebaliknya. Ditutup atau tidak teruskan. Karena Allah tidak suka kepada orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi.

3) Keseimbangan

Keseimbangan terlihat pengaruhnya pada tingkah laku ekonomi Muslim, misalnya: kesederhanaan (*moderation*), berhemat (*parsimony*), dan menjauhi pemborosan (*extravagance*).

Keseimbangan adalah tidak berat sebelah, baik itu usaha kita sebagai individu yang terkait dengan keduniaan dan ke akhiratan, maupun yang terkait dengan kepentingan diri dan orang lain, tentang hak dan kewajiban. Keseimbangan berarti tidak berlebihan dalam mengejar keuntungan ekonomi.

Konsep keseimbangan ini tidak semata diarahkan pada timbangan kebaikan dunia atau akhirat saja, tetapi juga berkaitan dengan keseimbangan atas

⁴⁶Tafsir Ibnu Katsir, *Lubaabur Tafsir Min Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 242.

kepentingan perorangan dan kepentingan umum. Keseimbangan antara hak dan kewajiban.⁴⁷

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk mensejahterakan dirinya, tidak boleh dilakukan dengan mengabaikan dan mengorbankan kepentingan orang lain dan masyarakat secara umum.⁴⁸

4) Keadilan

Keadilan dalam al-Qur'an, kata adil disebutkan lebih dari seribu kali, setelah perkataan Allah dan ilmu pengetahuan. Nilai keadilan sangat penting dalam ajaran islam, terutama dalam kehidupan hukum sosial, politik dan ekonomi.

Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Dalam islam adil didefinisikan sebagai “tidak menzalimi dan tidak dizalimi”. Implikasi ekonomi dari nilai adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan.⁴⁹

Untuk itu keadilan harus diterapkan dalam kehidupan ekonomi seperti proses distribusi, produksi, konsumsi, dan lain sebagainya. Keadilan juga harus diwujudkan dalam mengalokasikan sejumlah hasil kegiatan ekonomi tertentu bagi orang yang tidak mampu memasuki pasar melalui zakat, infak dan hibah.⁵⁰

5) Kebebasan (*freewill*)

⁴⁷Ibid, 4-5.

⁴⁸ Mustofa Edwin Et Al, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 24.

⁴⁹Nurul Huda, Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution, Ranti Wiliasih, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), 5.

⁵⁰Ibid, 5.

Secara umum makna kebebasan dalam ekonomi dapat melahirkan dua pengertian yang luas, yakni kreatif dan kompetitif. Dalam kreativitas, seseorang mengeluarkan ide-ide, bisa mengeksplorasi potensi yang ada dalam diri dan ekonominya untuk menghasilkan sesuatu. Dengan kemampuan kompetisi, seseorang boleh berjuang mempertahankan, memperluas dan menambah lebih banyak apa yang diinginkan.

Dalam ekonomi Islam, makna kebebasan adalah memperjuangkan apa yang menjadi haknya dan menunaikan apa yang menjadi kewajiban sesuai perintah syara. Sebagaimana konsep kepemilikan, makna kebebasan dalam berekonomi menurut Islam, tidak boleh keluar dari aturan-aturan syariat. Bahwa manusia diberi keleluasaan oleh Allah Swt. untuk berusaha mencari rezeki Allah pada segala bidang, namun tetap pada koridor usaha yang tidak melanggar aturannya.

Kebebasan ekonomi Islam adalah kebebasan berakhlak. Berakhlak dalam berkomunikasi, memproduksi, dan berdistribusi. Dengan kebebasan berkreasi dan berkompetisi akan melahirkan produktifitas dalam ekonomi.⁵¹

⁵¹Ibid, 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah:

yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan lain-lain.¹

Penelitian kualitatif mempunyai pengertian yang berbeda-beda untuk setiap momen. Meskipun demikian, definisi secara umum : Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional, dan visual yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.²

Pendekatan ini lebih mendekati pada kesesuaian dengan topik kajian penelitian ini, maka penulis melakukan pendekatan dalam bentuk “pendekatan

¹Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian bisnis & ekonomi* (cet, 1; Yogyakarta: pustakabarupress, 2015), 21.

² Denzil Dan Lincoln Dalam Sugeng Pujilekono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2016), 36.

kualitatif³ yakni penulis lebih menitikberatkan pada penelitian di lokasi objek pada penelitian yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Duta *Recycling (The Gade and Gold)* ini berada di Jalan Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas manajemen konflik. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu Peneliti meminta izin kepada CEO/ Direktur Utama Bank Sampah Duta *Recycling (The Gade and Gold)*, dengan memperlihatkan surat rekomendasi penelitian dari Rektor IAIN Palu. Dengan demikian, peneliti akan diketahui kehadirannya di lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang terlibat pada usaha Bank Sampah Duta *Recycling (The Gade and Gold)* yakni manager, karyawan dan masyarakat sekitar Bank Sampah. Data primer didapatkan melalui observasi wawancara dan dokumentasi.³

³ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet, XII; Jakarta:Rajawali Pers, 2013), 42.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik dari pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel, atau diagram-diagram⁴. Adapun sumber data sekunder ini yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian sebagai penunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di lapangan. Penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting yang penulis temui di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka si penanya atau pewawancara dengan responden atau narasumber menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), kepada *CEO (Chief Executive Officer)*/Direktur Utama yaitu M. Kafrawi Al-Kafiah, S.Sos, M.SI.

Dalam hal ini, peneliti harus memiliki pendekatan emosional terhadap objek yang akan diteliti nantinya agar dapat memudahkan untuk melakukan sistem wawancara nanti.

⁴Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Serta dalam teknik dokumentasi ini, Penulis juga menggunakan *tape recorder* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.⁵

Pada bagian analisis data, penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diberikan kepada orang lain.⁶

Dalam hal ini, peneulis akan menganalisa hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian. Namun berdasarkan data yang akurat sehingga memperoleh pembuktian yang memiliki fasilitas yang cukup.

⁵Taylor dalam Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2016), 150.

⁶Bogdan dan Biklen dalam Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2016), 151.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas dan dapat berupa hubungan kasual/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.

G. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan

keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Penggunaan metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih. Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi satu persatu melalui diskusi dengan manager bank sampah, agar dapat diketahui keabsahan-keabsahan yang ada, lalu kemudian akan disempurkan lebih lanjut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Sampah Duta Recycling (The Gade and Gold)

1. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Duta Recycling (The Gade Clean and Gold)

Duta *Recycling* adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bergerak dalam bidang daur ulang plastik (Sampah Plastik) dengan memberdayakan masyarakat setempat untuk mendukung program pemerintah kota Palu yaitu dalam mengatasi permasalahan sampah khususnya sampah plastik di Kota Palu. Dura *Recycling* terbentuk pada tanggal 12 juli 2017 yang berlokasi di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu Sulawesi Tengah. Lokasi pengelolaan limbah plastik ini memiliki luas 2850 m². Lokasi ini sudah memenuhi syarat sebagai lahan untuk pengelolaan sampah mengingat lahan atau tempat pengelolaan sampah merupakan faktor utama yang harus diperhatikan karena usaha ini membutuhkan lahan yang cukup luas dan jauh dari pemukiman warga agar supaya tidak mengganggu kenyamanan warga seperti kebisingan dalam pengoprasian mesin cacah plastik.

Pendiri UMKM ini adalah perseorangan, M. Kafrawi Al-Kafiah selaku *CEO(chief executive officer)* Duta *Recycling* yang tertarik dengan pengelolaan daur ulang sampah plastik. Kemudian bekerjasama dengan pihak pegadaian, dimana pegadaian bertindak sebagai CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yaitu dengan meberikan konrtibusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Awalnya M. Kafrawi Al-Kafiah memulai untuk mengelola limbah plastik karena melihat banyaknya sampah di Kota Palu yang belum terkelola dengan baik. Hal ini ditandai dengan menumpuknya sampah plastik di tempat pembuangan akhir (TPA), sehingga kami berinisiatif untuk mengelola sampah tersebut dengan memberdayakan mayarakat setempat Pengelolaan sampah ini

mendapat dukungan dari pemerintah salah satunya dengan membentuk Bank Sampah di tiap-tiap Kelurahan di Kota Palu. Sampah plastik tersebut diolah dalam bentuk cacahan plastik sehingga memiliki nilai jual ekonomis. Program ini menjadi salah satu program yang diharapkan dapat membantu dalam memulihkan perekonomian masyarakat.

Sampah plastik menjadi masalah global yang dihadapi pada saat ini. Seperti yang diketahui bahwa material plastik membutuhkan waktu yang lama agar bisa terurai. Dan salah satu masalah yang dihadapi adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang sampah plastik, mayoritas masyarakat menganggap bahwa sampah adalah suatu barang yang sudah tidak dipakai dan harus dibuang. Padahal sampah plastik bisa menjadi peluang bisnis yang bagus. Kita bisa menciptakan peluang usaha dari sampah jika kita memiliki ide kreatif, misalnya diolah dan dijadikan sebuah kerajinan tangan dan sebagainya.

Program pengelolaan sampah plastik ini telah berjalan selama 3 tahun terakhir yaitu sejak 2017-2020. Dalam proses pengelolaan limbah plastik ini, kami memberdayakan masyarakat setempat dalam memilah jenis plastik, membersihkan dan menggiling plastik tersebut untuk menghasilkan cacahan plastik.¹

2. Jenis-jenis Sampah Plastik

1. Kaset CD
2. Galon Aqua
3. Penutup Galon
4. Computer
5. Badan Motor
6. Tv, Radio, Printer
7. Kaca helm, Toples, Kipas Angin

¹ Sumer Data di Duta *Recycling (The Gade And Gold)*, *Profil Data Bank Sampah*, “Palu, 2017, 1.

8. Kertas, Majalah
9. Tabung Gas
10. Ban Motor
11. Termos Nasi
12. Botol Oli

3. Aktifitas Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik di Duta *Recycling* (*The Gade and Gold*)

Duta *Recycling* (*The Gade and Gold*) merupakan industri yang kegiatannya melakukan pengelolaan bahan baku atau barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi atau tidak memiliki nilai ekonomi menjadi sebuah barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dari barang sebelumnya. Mulai dari peralatan rumah tangga, perkantoran, perusahaan, tokoh, tempat wisata, industri makanan dan minuman serta masih banyak lagi.

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan di Duta *Recycling* yaitu dengan mengadakan sosialisasi proses pemilahan sampah dan juga membenakan lokasi UMKM sehingga layak untuk melakukan proses produksi barang siap pakai yang melibatkan masyarakat setempat yang terdampak gempa 28 september 2018 dan pandemic covid 19 saat ini yang membutuhkan pekerjaan dengan melatih SDM mereka.

Langkah-langkah dalam sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling*, yakni:

a. Proses pencacahan plastik

Proses pencacahan plastik yang telah dipilah, dalam proses ini kami menggiling plastik sesuai dengan jenis dan warnanya dengan menggunakan mesin pencacah dan menggunakan air bersih sehingga membuat air cacahan yang bersih sehingga menghasilkan prodak cacahan yang berkualitas. Proses

penggilingan ini juga dilakukan oleh masyarakat mitra binaan yang telah mendapatkan pendampingan dalam proses pengolahan sampah plastik.

b. Proses inject bahan baku menjadi produk siap pakai

Dalam proses ini bahan baku yang telah dicacah nantinya akan diolah kembali dengan menggunakan mesin TTG berupa mesin inject yang akan menghasilkan produk siap pakai seperti tutup gallon, proses inject ini membutuhkan kurang lebih 4 orang pekerja yang masing-masing mempunyai tugas seperti operator mesin dan tim pemeriksa hasil produksi. Dan diharapkan dengan menggunakan mesin ini nantinya masyarakat binaan akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

4. Visi dan Misi di Duta *Recycling (The Gade and Gold)*

a. Visi

Menjadi menjadi bank sampah guna meningkatkan usaha pengelolaan sampah dan produksi daur ulangsampah yang handal di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

b. Misi

Membangun dan mengembangkan bank sampah yang sehat dan berkembang dengan mutu pelayanan yang baik dan profesional.

Adapun rencana kerja strategi (RENSTRA), antara lain :

Pada tahun 2017 program kerja Bank Sampah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan tambahan modal
- 2) Mengadakan sosialisasi kepada anggota untuk berperan terhadap perkembangan bank sampah
- 3) Pelaksanakan pelayanan pengambilan tabungan sampah dari bank sampah unit dan induk
- 4) Mengadakan pameran prodak unggulan bank sampah se Kota Palu

5) Mengadakan Rakerda bank sampah.

Pada tahun 2018 program kerja Bank Sampah adalah sebagai berikut:

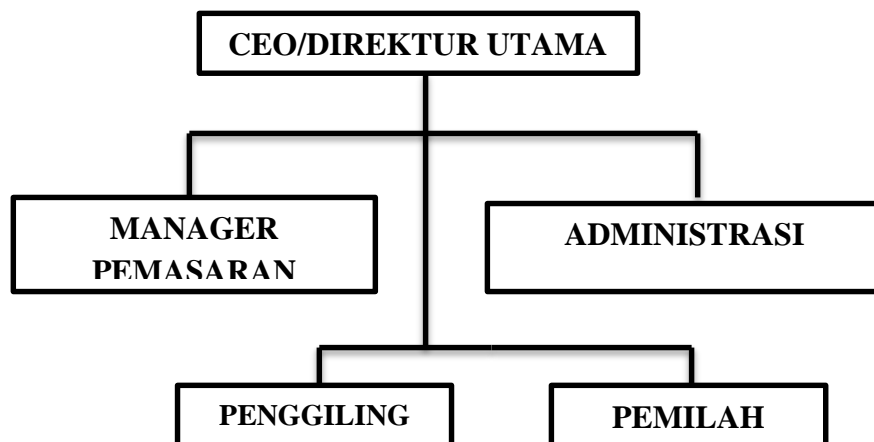
- 1) Mengupayakan koordinasi anggota bank sampah
- 2) Melaksanakan pelayanan pengambilan tabungan sampah
- 3) Pelayanan pengambilan sampah dari perusahaan terkait sebagai CSR
- 4) Mengupayakan tambahan modal bank sampah dari pihak ketiga
- 5) Menciptakan produk unggulan dari limbah sampah
- 6) Mengupayakan kerjasama dengan sekolah, perkantoran dan lain-lain
- 7) Mendidik anggota berperan aktif terhadap bank sampah
- 8) Mengadakan rapat anggotatahunan pada tutup tahun buku.

Dalam tahun 2019-2020 program kerja Bank Sampah adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan modal bank sampah dari anggota
- 2) Mengupayakan pembentukan bank sampah di tiap kelurahan
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan pengelolaan sampah
- 4) Mengajukan modal tambahan lewat pegadaian
- 5) Mengadakan penyuluhan pemilahan dan pengumpulan jenis sampah se Kota Palu
- 6) Mengadakan study banding ke bank sampah pusat yang telah maju
- 7) Mengadakan rapat tahunan anggota pada tutup tahun buku 2019 dan 2020.

5. Struktur Organisasi²

² Ibid, 7.



Keterangan:

- a) *CEO*/Direktur utama : M. kafrawi Al-Kafiah, S.Sos, M.SI
- b) Manager pemasaran : Moh. Ivin
- c) Administrasi : Wiwid
- d) Penggiling : Fandy
- e) Pemilah : Surya dan Zaidan

a. *CEO* atau *Chief Executive Officer* (Direktur Utama)

- 1) *CEO* atau *Chief Executive Officer* (Direktur Utama) adalah jabatan untuk jajaran eksekutif tertinggi dalam suatu perusahaan. Tugas dari *CEO* pun bertanggung jawab atas berjalannya suatu perusahaan, menentukan arah strategis bagi perusahaan.
- 2) *CEO* memiliki tugas yaitu menentukan arah strategis untuk perusahaan dapat mencakup nilai-nilai, visi, misi, arah dan manajemen dalam pengelolaan. *CEO* bertanggung jawab mencari tahu bagaimana semua karyawannya bersatu, melaksanakan rencana, pelaksanaannya dan mengawasi operasi organisasi.
- 3) *CEO* harus mengembangkan arah untuk sumber daya manusia yang berfungsi untuk menyoroti kekuatan SDM, untuk menunjukkan

bahwa CEO harus selalu berfikir tentang karyawan di organisasi dan suatu perusahaan akan berhasil jika karyawan utamanya terus belajar dan tumbuh.

b. **Manager Pemasaran**

Fungsi manager pemasaran adalah melakukan perencanaan pemasaran strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan, mengikuti perkembangan pasar terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesang.

Manager pemasaran harus mampu melihat berbagai kesempatan di masa depan, merumuskan dan menjalankan berbagai program pemasaran sehingga mampu memenuhi target-target yang telah ditetapkan oleh masyarakat.

c. **Administrasi**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan penimbangan, pencatatan sampah yang disetorkan masyarakat untuk kemudia dicatat ke dalam buku transaksi harian dan buku rekening sampah.

d. **Penggiling**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah menggiling semua jenis sampah yang sudah di pilah dan dicuci.

e. **Pemilah**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan pemilahan sampah dan pencucian sampah yang di setorkan dari masyarakat ke Bank Sampah.

f) **Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana pada bank sampah di Duta *Recycling (The Gade and Gold)*, antara lain:

- a. Bangunan atau gedung
- b. Lapangan
- c. 2 mesin pencacah sampah
- d. 1 Mobil sampah
- e. 1 Motor Caesar sampah
- f. Keranjang penyaring
- g. Komputer
- h. Timbangan karung (tempat sampah yang sudah dipilah)
- i. ATK (ballpoint, buku induk bank sampah, surat penerima bank sampah, dan kertas karbon)
- j. Terpal, dan
- k. Parang.

B. Sistem Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik Di Duta Recycling (The Gade And Gold) di jalan Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang tentang pengelolaan sampah No. 18 tahun 2008 yang mewajibkan pemerintah daerah harus membuang perencanaan penutupan TPA (tempat pembuangan akhir) yang menggunakan sistem *open dumping* (damping terbuka) atau *uncontrolled landfilling* (TPA yang tidak terkendali). Paling lambat 1 (satu) tahun sejak Undang-Undang ini diberlakukan (KNLH, 2009). Dalam hal ini pemerintah daerah dihadapkan pada beberapa pilihan pengelolaan sampah.³

Dalam sistem pengelolaan sampah, Undang-Undang pengelolaan sampah mengharapkan pemerintah kota atau kabupaten dapat membentuk forum

³Gunamanta, Chafid Fandeli, Shalihuddin Djalal Tanjung, *Life Cycle Assesment Pengolahan Sampah di Wilayah Kartamantul Propinsi D.I Yogyakarta*, Jurnal Manusia dan Lingkungan, 17, no 2 (2010), 79.

pengelolaan sampah skala kota atau kabupaten atau provinsi. Forum ini beranggotakan masyarakat secara umum, perguruan tinggi, tokoh masyarakat,, organisasi lingkungan atau persampahan, pakar badan usaha dan lainnya.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam konsep rencana pengelolaan sampah adalah meningkatkan sistem pengelolaan sampah yang dapat memenuhi tuntutan dalam pengelolaan sampah yang berbasis peran serta masyarakat.⁵

Sistem Pengelolaan sampah merupakan hal yang menjadi sorotan utama beberapa tahun belakangan ini. Banyak metode yang digunakan untuk mengatasi persoalan sampah ini, namun masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Beberapa cara telah dilakukan untuk mengolah sampah plastik, baik melalui proses fisika maupun proses kimiawi.

Adapun sistem pengelolaan pada daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)*, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama, oleh karena itu perencanaan menduduki tempat dan peranan yang penting dalam manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan sebagai salah satu fungsi administrasi dan manajemen yaitu keseluruhan proses menentukan secara matang hal-hal yang akan di kerjakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Perencanaan merupakan langkah penting dalam manajemen sistem pengelolaan daur ulang sampah plasrik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* untuk mencapai mengidentifikasi tujuan organisasi, membuat strategi,

⁴Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: CV. Arya Sinergi Persada, 2014), 54.

⁵Ibid, 60.

serta mengembangkan rencana kerja organisasi sehingga membantu proses pengambilan keputusan terbaik sesuai dengan pengambilan keputusan.

Perencanaan sistem pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Plastik Di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Jalan Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga dalam pengamatan di lapangan yaitu terlihat bahwa partisipasi masyarakat memiliki tingkat Partisipasi yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pimpinan dari Duta *Recycling (The Gade and Gold)*, memiliki peranan penting dalam memberikan binahan kepada semua pegawai baik dalam pemilahan atau pun dalam penggilingan mengenai sistem daur ulang sampah plastik yang baik, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sekolah, kampus dan perusahaan sehingga di ketahui program-program yang apa saja yang harus dilakukan. Dari hasil sosialisasi tersebut, perencanaan pentingnya kesadaran masyarakat bahaya yang ditimbulkan dari sampah plastik terhadap lingkungan serta kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan sampah an organik. Sehingga pihak dari bank sampah dapat mengelola sampah tersebut menjadi berkualitas dan memiliki nilai ekonomis.

Untuk menentukan sebuah perencanaan yang baik di butuhkan sebuah mekanisme untuk dapat mengarahkan tujuan dan target yang ingin di capai dalam sistem pengelolaan dan daur ulang sampah plastik.

Hasil wawancara dengan M. Kafrawi selaku pimpinan sekaligus pendiri bank sampah di Duta *Recycling* mengatakan bahwa:

“Sistem pengelolaan sampah di Duta *Recycling* sampah-sampah plastik yang berasal dari sampah rumah tangga dipilah dulu oleh ibu-ibu yang memang bertugas sebagai pemilah kemudian dicuci dan dilakukan lagi penjemuran kemudian dipisah berdasarkan jenis-jenisnya dan warnanya, kemudian dilakukan penggilingan yang nantinya akan dikemas dalam bentuk biji plastik, biji plastik itu nantinya akan dijual kembali untuk diolah kembali menjadi botol plastik dan gelas plastik atau barang setengah jadi yang akan dipasarkan kembali. Cuma memang yang perlu

juga dilihat bagaimana masyarakat untuk memilah sampahnya lalu menjualnya ke Bank Sampah *The Gade* itu”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan sampah plastik yang berasal dari sampah rumah tangga yaitu dimulai dengan pemilahan, pencucian dan setelah dilakukan penjemuran kemudian sampah-sampah tersebut dipisahkan sesuai dengan jenis dan warnanya. Selanjutnya masuk pada proses penggilingan yang dilakukan untuk menghasilkan biji-biji plastik, biji plastik tersebut nantinya akan dijual kembali dan akan diolah menjadi botol atau gelas plastik dan lain-lain. Juga diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat agar memilah sampahnya dengan baik yaitu dengan memisahkan antara sampah plastik dengan sampah yang mudah memusuk agar dapat menghasilkan biji-biji plastik yang berkualitas.

Adapun metode dan keahlian yang membuat perencanaan sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling* yaitu:

1) Jenis sampah

Menurut Undang-Undang no 18 tahun 2008 tentang pengelolaan jenis-jenis sampah yang diatur adalah sampah rumah tangga yaitu sampah yang berbentuk padat berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga. Sampah sejenis sampah rumah tangga yaitu sampah rumah tangga yang bukan berasal dari rumah tangga melainkan dari pasar, pusat perdagangan, kantor sekolah dan lain-lain. Sampah spesifik yaitu sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun).

2) Kegiatan pengelolaan sampah

Adapun kegiatan pengelolaan sampah yaitu pengurangan kegiatan yang mengatasi timbulnya sampah dari produsen, pendaur ulang sampah

⁶ M. kafrawi Al-Kafiah, *CEO Bank Sampah Duta Recycling*, “wawancara”, Senin 10 Agustus 2020.

atau ditempat pengelolaan sampah. Penanganan meliputi (pemisahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan).

Hasil wawancara dengan M. Kafrawi selaku CEO sekaligus pendiri bank sampah di Duta *Recycling* mengatakan bahwa:

”Alasan saya kenapa tertarik pada pengelolaan sampah ini karena saya melihat banyak peluang bisnis yang terdapat pada sampah, membantu masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga serta mengajak masyarakat agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan seperti yang kita ketahui bahwa sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat terurai sampah plastik mempunyai dampak yang sangat buruk bagi lingkungan. Adanya pengelolaan sampah ini maka akan membantu pemerintah untuk mengurangi tumpukan plastik yang semakin hari semakin menumpuk”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara, alasan pentingnya untuk mengelola sampah adalah membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah tumpukan sampah, melihat adanya peluang bisnis yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar serta mengajak masyarakat agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan karena sampah plastik merupakan suatu problema karena memiliki dampak yang sangat buruk dapat mencemari lingkungan daratan dan perairan apabila tidak terkelola dengan baik.

3) Praktek pengelolaan sampah

Praktek pengelolaan sampah berbeda-beda antara Negara maju dan Negara berkembang, berbeda juga antara daerah perkotaan dengan daerah perdesaan, berbeda juga antara daerah perumahan dengan daerah industri.

⁷ Ibid, 53

Hasil wawancara dengan M. Kafrawi selaku CEO dan pendiri Bank

Sampah:

”sarana pendukung yang kami butuhkan dalam pengelolaan sampah adalah lahan atau tempat, juga diperlukan peralatan seperti mesin pencacah, mesin/alat pengayut, dan keranjang plastik. Tempat dilaksanakannya kegiatan pengelolaan sampah ini jauh dari pemukiman warga karena ditakutkan akan mengganggu masyarakat karena suara mesin yang agak berisik dan pembuangannya memang sudah dirancang atau dibuatkan pembuangan yang langsung menyerap ketanah”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara sarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah adalah lahan atau tempat, mesin pencacah, mesin atau alat pengayut serta keranjang plastik. Tempat dilaksanakannya kegiatan pengelolaan sampah sebelumnya di lakukan servei terlebih dahulu agar tidak mengganggu masyarakat serta meminimalisir munculnya permasalahan oleh masyarakat sekitar. Dan selanjutnya dilanjutkan lagi pertanyaan yaitu:

”Perencanaan praktek pengelolaan sampah yang kami lakukan di Duta *Recycling* sampah dari area perumahan dan sekolah adalah melakukan pengumpulan, pengangkutan dan pengelolaan”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan praktek pengelolaan sampah yang dilakukan diarea perumahan dan sekolah adalah melakukan pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan”.

4) Metode pengelolaan sampah

Metode pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keterampilan khusus untuk masing-masing jenis zat.

b. pengorganisasian (*Organizing*)

Sebagaimana tujuan dari sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik dan meningkatkan sumber daya manusia. Maka untuk tujuan tersebut

⁸ Ibid, 54

⁹ Ibid, 54

manajemen pengelolaan sampah yang mempunyai siklus mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggunaan di serahkan sepenuhnya kepada pimpinan kantor. Olehnya itu, setelah perencanaan maka langkah selanjutnya adalah “Mengeksekusi” program/kegiatan agar bisa di realisasikan yaitu dengan cara melakukan pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Struktur organisasi terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian, menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi pimpinan dalam pengawasan atau kegiatan yang berbeda-beda di integrasikan (Koordinasi).

Diberbagai daerah di indonesia pengorganisasian tentang sistem pengelolaan sampah yaitu menentukan sumber daya, pengkoordinasian dalam pengumpulan sampah, koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan sampah, dan menentukan pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengelolaan sampa di Duta *Recycling (The Gade and Gold)*. Pimpinan perusahaan melakukan pengorganisasian dalam sistem pengelolaan daur ulang dengan melakukan pembentukan tim dalam setiap kegiatan yang telah di tetapkan .

Untuk mengetahui apakah pengorganisasian telah berjalan dalam pengelolaan maka untuk jelasnya di kemukakan dari hasil wawancara dengan M. Kafrawi selaku pimpinan mengatakan bahwa:

“yang pertama saya sendiri yang terlibat langsung selaku CEO sekaligus pendiri dari Bank Sampah *Duta Recycling (The Gade and Gold)*, kemudian saya di bantu oleh Moh. Ivin selaku manager pemasaran, selanjutnya Wiwid sebagai administrasi, bapak Fandi beserta teman-

teman bertugas sebagai penggiling, dan Ibu Surya, Ibu Zaidan dan di bantu oleh ibu-ibu yang lainnya bertugas sebagai pemilah”.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan bapak M. Kafrawi maka dapat diketahui bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam program pengelolaan sampah adalah bapak M. Kafrawi Al-Kafiah bertugas sebagai CEO sekaligus pendiri dari Ban Sampah Duta *Recycling (The Gade and Gold)*, kemudian bapak Moh. Ivin selaku manager pemasaran, bapak Wiwid selaku administrasi, bapak Fandi selaku penggiling dan Ibu Surya serta Ibu Zaidan sebagai pemilah. Kemudian peneliti kembali melanjutkan pertanyaan kepada M. Kafrawi, yaitu:

“Ia, orang-orang yang di tempatkan pada struktur organisasi sudah sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing. Walaupun pada awalnya harus dilakukan pelatihan terlebih dahulu, terutama pada pemilahan dan penggilingan, kerana mereka semua masih pemula.”¹¹

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam pengorganisasian struktur pengelolaan daur ulang telah berjalan dengan baik di karenakan orang-orang yang di tempatkan dalam struktur pengelolaan daur ulang telah sesuai dengan keahlian dan kemampuannya masing-masing. sehingga pengorganisasian bisa berjalan dengan baik dan teratur.

Kemudian Peneliti melanjutkan pertanyaan kepada bapak M. Kafrawi, yang mengatakan bahwa:

“kegiatan koordinasi secara formal tidak sering kami lakukan karena kami terbatas oleh dana anggaran, namun bentuk kegiatan koordinasi secara nonformal diusahakan dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, ketika bertemu atau lagi kumpul-kumpul”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan koordinasi secara formasi tidak sering dilakukan karena terhambat oleh dana anggaran, namun bentuk kegiatan koordinasi secara nonformal

¹⁰ Ibid, 57

¹¹ Ibid.

¹² Ibid.

dusahakan oleh pihak Bank Sampah Duta *Recycling* dalam berbagai bentuk seperti ketika bertemu ataupun ketika ada pelatihan dan sosialisasi.

Untuk dapat menjalankan kegiatan pengelolaan daur ulang yang maksimal, keberadaan sumber daya manusia dalam sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Duyu. Pencapaian suatu organisasi akan dipengaruhi oleh kemampuan dan kekuatan sumber daya manusia yang didalamnya, disamping dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin disetiap level untuk mengorganisir dan mengelola sampah plastik. Dalam proses pelaksanaan pengelolaan sampah diperlukan adanya modal untuk melakukan pengelolaan sampah dengan cara pengumpulan sampah, standar kerja pegawai serta sarana dan prasarana penunjang. Kesemua unsur tersebut merupakan unsur-unsur penunjang dalam melaksanakan pengelolaan sampah. Agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik maka harus ada pembagian tugas yang baik dalam pengelolaan agar menghasilkan pecahan-pecahan sampah yang berkualitas.

Dalam proses pelaksanaan pemilahan dalam pengelolaan daur ulang sampah maka diperlukan adanya sumber daya yang berhubungan dengan pengelolaan seperti sumber daya manusia, yaitu pengumpul, pemilahan dan penjual. Suatu organisasi jumlah pegawai harus seimbang dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut dengan maksud bahwa jumlah pegawai tidak berlebihan agar tidak terjadi pemborosan dan juga tidak kurang agar semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Dari jumlah pegawai dalam pelaksanaan pemilahan sampah plastik dalam sistem pengelolaan daur ulang diketahui dari pimpinan atau pendiri dari bank sampah di Duta *Recycling (The*

Gade and Gold), bapak M. Kafrawi mengatakan bahwa jumlah pegawai berjumlah 19 orang.

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi berjalan, artinya setelah segala susuatunya di atur, maka lalu di gerakkan agar mereka mau dan suka bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tercapainya tujuan bersama. Dalam hal ini di usahakan agar jangan semata-mata menerima perintah atasan namun dapat di laksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Penggerakkan atau pelaksanaan adalah usaha agar setiap anggota kelompok mengusahakan pencapaian tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan pengorganisasian.

Untuk mengetahui apakah dalam penggerakan (*Actuating*) dalam pengelolaan sampah harus di bentuk tim atau kelompok, maka untuk jelasnya M. kafrawi mengatakan, bahwa:

“Dalam pengelolaan sampah harus kami bentuk tim untuk mempermudah kegiatan agar dapat berjalan dengan baik, dibentuk tim pengelolaan sampah yang para anggotanya merupakan warga dari Kelurahan Duyu agar mempermudah mereka dalam kerja yang sebelumnya dilatih terlebih dahulu khususnya pada penggilingan, sedangkan pada pemilahan cukup diarahkan. Dalam kegiatan ini Bank Sampah Duta *Recycling* sebagai Pembina, dan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan. Dalam pembentukan pengelolaan sampah atau organisasi yang menjadi wadah bagi masyarakat dalam menjalankan pengelolaan sampah”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pengelolaan sampah dibentuk tim pengelolaan sampah yang para anggotanya merupakan pilihan dari Kelurahan Duyu yang dianggap mampu mengemban tugas sesuai dengan pengalaman. Dalam hal ini Bank Sampah Duta *Recycling* berperan sebagai Pembina dan masyarakat sebagai pelaksana. Dalam pembentukan pengelolaan sampah atau

¹³ Ibid.

oransi yang menjadi wadah bagi masyarakat dalam menjalankan pengelolaan sampah. Anggota pengelolaan dibentuk di tingkat wilayah dimana masyarakat tersebut berada.

Dari pengamatan peneliti bahwa pergerakan dalam sistem pengelolaan daur ulang belum berjalan dengan baik kurangnya sumber daya manusia, mesin kurang memadai, cuaca buruk, lampu yang sering mati, keluhan warga, pegawai tidak disiplin waktu, tidak melaksanakan tugasnya dengan baik dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank sampah kepada masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan oleh sampah jika dibiarkan semakin menumpuk.

Oleh karena itu, pimpinan di katakan sebagai motivator bagi bawahannya untuk bekerja dengan baik. Dengan indikatornya adalah kerja sama dan motivasi dari pimpinan. Penggerakkan merupakan fungsi pembimbingan, pengarahan, pemberian motivasi, mengerakkan orang-orang yang menjadi bawahannya agar dengan rela, dan mau bekerja secara sadar, dan bertanggungjawab terhadap tugas yang harus di selesaikan tanpa menunggu perintah dari atasannya serta menggerakkan dan mengarahkan pelaksanaan program dengan memusatkan perhatian pada sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik. Oleh karena itu fungsi penggerakkan lebih menekankan pada pimpinan dalam mengarahkan dan menggerakkan pegawai.

Menurut M. Kafrawi langkah yang harus dilakukan dalam meningkatkan keterampilan dalam program pengelolaan sampah, yaitu:

“Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah, saya memberikan program pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat untuk bisa terjun dalam kegiatan pengelolaan sampah yang ada”.¹⁴

¹⁴ Ibid.

Dari hasil wawancara, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sampah, pihak dari Bank Sampah harus memberikan program pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat sebagai bekal untuk terjun langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah di Duta *Recycling*.

Menurut M. Kafrawi cara menggerakkan pekerja agar termotivasi dalam bekerja, adalah:

”menurut saya sangat mudah menggerakkan pekerja agar termotivasi dalam bekerja, yaitu memberika contoh yang baik kepada karyawan yang lain, disiplin waktu, berusaha utuk mendengarkan keluhan dari karyawan lain dan tidak hanya ingin selalu didengar dan bekerja sama yang baik”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, cara menggerakkan pekerja agar termotivasi adalah pemimpin harus meberikan contoh yang baik kepada karyawan lain, harus disiplin waktu, ridak egois dan selalu bekerja sama agar menghasilkan sesuatu yang baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang di laksanakan untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan tugas-tugas organisasi yang akan datang dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Selain itu, fungsi pengawasan yaitu menilai kinerja pengelolaan sampah berdasarkan pada standar yang tekah dibuat, perubahan atau suatu perbaikan apabila dibutuhkn. Terdiri dari pemantauan, evaluasi dan pemberian alternatif solusi.

Sementara pengawasan yang di lakukan oleh pimpinan adalah seorang manager wajib memberikan keterangan laporan mengenai hasil dari proses pengelolaan daur ulang sampah plastik, baik dalam pengelolaan, keberhasilan

¹⁵ Ibid.

dalam proses untuk mencapai tujuan dan target, dan memberi solusi atas masalah yang terjadi.

Menurut M. Kafrawi kendala yang dihadapi dalam pengawasan pengelolaan sampah, adalah:

“menurut saya pengawasan yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Duta *Recycling* yang jarang dilakukan karna kurangnya anggaran dana yang terbatas, yang mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat karena jika masyarakat mengalami masalah tidak mau bertanya, sehingga masalah yang dialami dalam pengelolaan sampah susah untuk kami atasi dan menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengelolaan sampah”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara, pengawasan yang dilakukan oleh pihak Bank Sampah Duta *Recycling* yang jarang dilakukan karena anggaran dana yang terbatas, menurut Bapak M. Kafrawi hal ini sangatlah kurang karena masyarakat jika mengalami masalah kurang dapat berkonsultasi dan mengapresiasi pendapatnya sehingga masalah yang dialami dalam pengelolaan sampah kurang dapat diatasi dengan baik dan mengakibatkan turunnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengelolaan sampah tersebut.

Menurut Bapak M. Kafrawi kesulitan yang dihadapi dalam memasarkan produk hasil olahan sampah, yaitu:

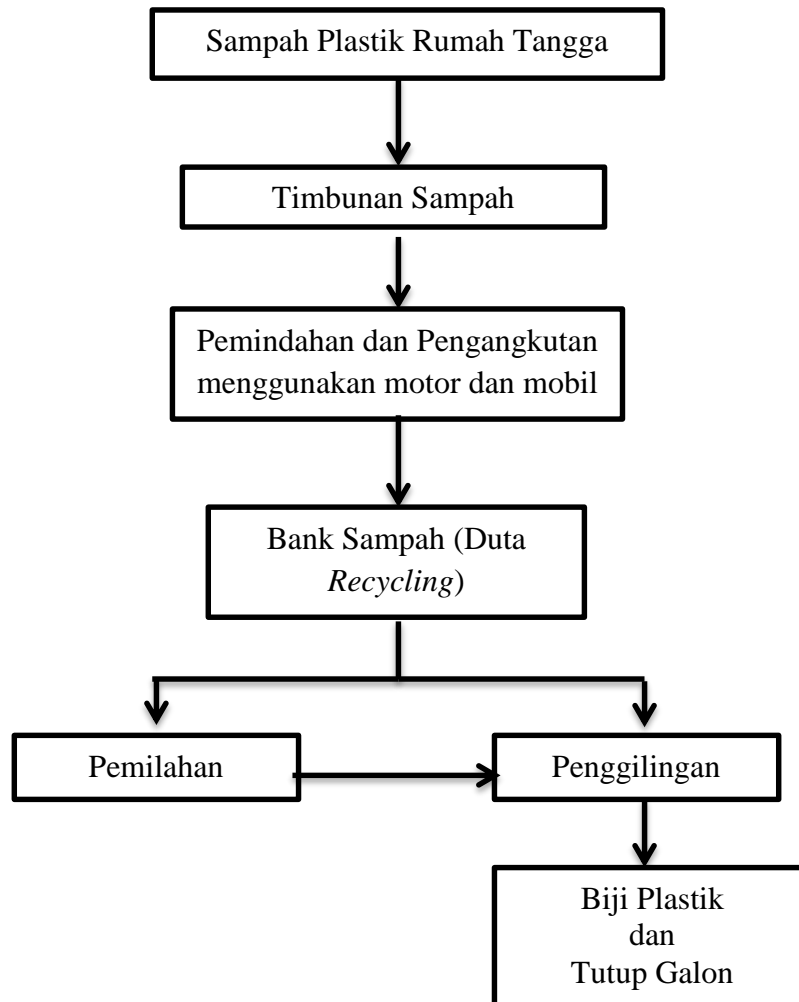
“menurut saya kesulitan yang kami hadapi dalam memasarkan produk hasil olahan sampah kami karena kurangnya minat masyarakat untuk membeli hasil olahan sampah juga turut menjadi andil dalam kurangnya dana”.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas, kesulitan dalam memasarkan produk hasil olahan sampah dan kurangnya minat masyarakat untuk membeli hasil olahan sampah juga turut menjadi andil dalam kurangnya dana anggaran.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.

C. Bagan Alur Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Duta Recycling¹⁸



D. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik di Duta Recycling (The Gade And Gold) Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga

Islam sebagai agama yang sempurna, menuntut segala sesuatu secara baik, segala aktivitas dilakukan berdasarkan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi islam. Terlebih lagi dalam sistem pengelolaan sampah diharapkan kepada semua

¹⁸ Sumber Data Di Duta Recycling (The Gade and Gold), Profil Data Bank Sampah, Palu 2017, 10.

pihak yang terlibat agar amanah dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing dari pihak yang terkait.

Pengelolaan sampah diselenggarakan untuk memanfaatkan barang-barang guna untuk kemaslahatan, disamping itu pengelolaan sampah dapat mengurangi dan menanggulangi dampak pencemaran, lingkungan yang diakibatkan oleh kemajuan industri dan meningkatnya jumlah penduduk. Selain hal tersebut tujuan diselenggarakannya adalah untuk mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya dan beriringan dengan majunya industri. Pengelolaan sampah tidak terlepas dari fungsi Manajemen Syariah agar terlaksana dengan baik. Penerapan aspek manajemen dalam pengelolaan sampah, dapat dilakukan dengan pendekatan fungsi Manajemen Syariah yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.¹⁹

Berdasarkan hal di atas maka penulis menguraikan perspektif ekonomi Islam terhadap sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga berikut:

1. Berkaitan dengan manajemen pengelolaan perencanaan yang menjadi indikator terhadap sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

Perencanaan merupakan poros dari aktivitas manajemen yang sempurna, karena konsep perencanaan harus diperhatikan agar apa yang telah dikerjakan pada masa lalu dapat direncanakan untuk masa mendatang. Tanpa perencanaan yang baik maka perencanaan itu tidak dapat berjalan dengan baik pula.

¹⁹ Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Surakarta: CV. Arya Sinergi Persada, 2014), 30.

Perencanaan yang baik akan mempermudah mencapai tujuan dengan cepat, tepat dan mudah.²⁰

Dalam Q.S Al-Hasyr (59) : 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), maka bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²¹

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa wahai orang-orang yang beriman dan melaksanakan apa yang disyariatkan oleh Allah untuk mereka, bertakwalah kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangannya, dan hendaklah masing-masing jiwa memperhatikan apa yang telah disiapkan dari amal shaleh untuk hari kiamat, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari amal kalian yang luput dari-Nya, dan Dia akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.²²

Setiap perencanaan adalah sebuah kegiatan awal dalam pekerjaan untuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan, agar mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu perencanaan merupakan sebuah keharusan.

Bank sampah Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Kelurahan Duyu tentunya memiliki suatu perencanaan dalam meningkatkan pengelolaan sampah dari hasil penelitian yaitu meningkatkan sistem pengelolaan sampah, tujuan dari

²⁰ Djoko Purwanto, *Korespondensi Bisnis Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2017), 53.

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemanyah*, 548.

²² Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 121.

pengelolaan sampah, sarana yang dibutuhkan, penyusunan prosedur dan perencanaan menyangkut masa yang akan datang.

Berdasarkan ayat diatas, segala sesuatu harus dibutuhkan perencanaan dengan baik, perencanaan yang diterapkan oleh Duta *Recycling Recycling (The Gade and Gold)* di Kelurahan Duyu telah sesuai dengan nilai Islam. Kareana Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Kelurahan Duyu merencanakan untuk meningkatkan jumlah sampah dari semua jenis plastik dimulai dari pengumpulan dari masyarakat, pemilahan dan penggilingan hingga tahap penjualan, tujuan dari pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di Kelurahan Duyu, meningkatkan sarana yang dibutuhkan, serta menyusun prosedur dan perencanaan menyangkut masa depan dalam meningkatkan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah telah sesuai dengan nilai Ekonomi Islam yaitu karena dalam proses pengelolaan sampah itu halal dan bermanfaat baik kepada masyarakat maupun lingkungan.

2. Berkaitan dengan pengorganisasian yang menjadi indikator terhadap sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Jalan Stadion GawaliseKelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

Pengorganisasian yaitu proses dari kebutuhan alat/fasilitas manusia/pekerja, termasuk hubungan antar personal yang melakukan kegiatan tersebut, untuk mencapai tujuan dan cita-cita sebuah organisasi diperlukan adanya sebuah pemimpin yang mampu memonitori dan mengarahkan seluruh anggotanya, sehingga tujuan dan cita-cita tersebut dapat tercapai dengan baik dan teratur. Kerjasama yang meliputi social dan budaya dapat memberikan manfaat untuk melanjutkan kehidupan yang berkelanjutan.²³ Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S As-Shaff (61) : 4, Allah Swt berfirman:

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, 151.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Ayat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah menyukai artinya selalu menolong dan memuliakan (orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur) lafal shaffan merupakan hal atau kata keterangan keadaan, yakni dalam keadaan berbaris rapi (seakan-akan mereka seperti bangunan yang kokoh) yakni sebagian diantara mereka menempel rapat dengan sebagian yang lain lagi kokoh.²⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis, dengan pihak di Duta *Recycling* (*The Gade and Gold*) di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga telah menetapkan pengorganisasian guna untuk meningkatkan pengelolaan daur ulang sampah yang lebih banyak dan berkualitas. Pengorganisasian yang diterapkan sudah sesuai dengan Islam yaitu sumber daya manusia dalam hal ini adalah pimpinan dan pegawai telah ditetapkan sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing. sehingga pengorganisasian bisa berjalan dengan baik dan teratur.

Berdasarkan data dari struktur organisasi pada bab ini, tampak bahwa fungsi manajemen pengorganisasian sudah jelas, pengorganisasian telah sesuai dengan Ekonomi Islam karena dalam pengorganisasian memiliki kebersamaan dalam pelaksanaannya satu sama lain saling membantu atau kebersamaan yang terkandung dalam nilai Ekonomi Islam. Namun rincian job deskripsi dari setiap bagian masih belum begitu terperinci, bentuknya masih terlalu umum.

²⁴ Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 159.

3. Berkaitan dengan penggerakkan yang menjadi indikator terhadap sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

Penggerakkan adalah suatu fungsi pembimbing dan memberikan pimpinan serta menggerakkan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja dengan baik, tenang dan tekun.²⁵

Fungsi penggerakkan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Kahfi (18): 2

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Sebagai pembimbing yang lurus untuk memberi amaran akan azab yang berat disisi Allah SWT. Dan berita gembira kepada orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal shalih, habwa bahwa mereka akan peroleh balasan balasan yang baik”.

Ayat ini menjelaskan (sebagai jalan yang lurus) bimbingan yang lurus, lafal *Qayyiman* menjadi hal yang kedua dari dan sekaligus mengukuhkan makna yang pertama (untuk memperingatkan) menakut-nakuti orang-orang kafir dengan Al-Qur'an itu (akan siksaan) akan adanya azab (yang sangat keras dari sisi-Nya) dari sisi Allah (dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik).²⁷

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Jalan Stadion GawaliseKelurahan Duyu Kecamatan Tatanga, tentang

²⁵ Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah*, Jurnal Tawassuth, 2, No 1 (2017), 96.

²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, 293.

²⁷ Tafsir Ibnu Katsir jilid 4, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 228.

pengelolaan sampah dalam menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan melakukan sosialisasi terhadap warga Kelurahan Tatanga. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan adalah penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengajak masyarakat untuk turut serta berprestasi untuk belajar dalam mengelola sampah dengan cara yang benar. Penggerakkan tersebut sesuai dengan nilai Ekonomi Islam yakni kebebasan. Kebebasan yaitu seseorang mengeluarkan ide-ide, mengeksplorasi ide-ide yang ada dalam diri dan ekonominya untuk menghasilkan sesuatu.

4. Berkaitan dengan pengawasan yang menjadi indikator terhadap sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga.

Pengawasan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Pengawasan dalam ajaran Islam ada dua yaitu pengawasan untuk diri sendiri yang bersumber dari keimanan kepada Allah Swt. Kedua pengawasan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan dapat berdiri atas mekanisme pengawasan dari pimpinan yang berkaitan penyelesaian tugas yang telah dilegalisasikan. Kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas.²⁸

Penerapan fungsi manajemen di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Jalan Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan belum maksimal.

²⁸ Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajer Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press 2003), 156.

Di lihat dari beberapa penerapan fungsi manajemen yang didasarkan pada Al-Qur'an maupun praktek Rasulullah SAW. Fungsi manajemen pengawasan yang ada di Duta *Recycling* belum sepenuhnya diawasi secara menyeluruh walaupun sudah adanya tahap sosialisasi dari pimpinan atau pendiri Bank Sampah tersebut, masyarakat jika mengalami masalah kurang dapat berkonsultasi dan mengapresiasi pendapatnya sehingga masalah yang dialami dalam pengelolaan sampah kurang dapat diatasi dengan baik, masih bertahannya paradig lama cara membuang sampah yaitu kumpul, angkut dan buang, kurangnya minat masyarakat. Namun sumber daya manusia di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* cukup baik karena pimpin atau pendiri dari Bank Sampah merupakan Duta *Recycling* sekaligus dosen di Universitas Tadulako dan tentunya memiliki skill dalam pengelolaan sampah terlebih dibantu oleh para pegawai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang penulis kemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Stadion Gawalise di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga, berdasarkan hasil penelitian belum berjalan secara maksimal karena masih banyaknya tumpukan sampah yang berserakan dimana-mana. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti kurangnya koordinasi atau sosialisasi mengenai pengelolaan sampah plastik kepada masyarakat karena kurangnya dana anggaran, dan jika masyarakat mengalami masalah kurang dapat berkonsultasi dan mengapresiasi pendapatnya sehingga masalah yang dihadapi dalam pengelolaan sampah kurang dapat diatasi dengan baik dan menurunnya minat masyarakat mengenai kegiatan pengelolaan sampah dan struktur organisasi yang masih sangat sederhana.
2. Tinjauan ekonomi Islam tentang sistem pengelolaan daur ulang sampah plastik di Duta *Recycling (The Gade and Gold)* di Stadion Gawalise Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga yaitu dalam pengelolaan sampah sudah sesuai dengan ajaran Islam karena dalam proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan dengan teratur, terstruktur dan jelas. Sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan karena proses karena pada proses pengelolaan sampah dilakukan dengan teratur, terstruktur dan jelas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi *CEO*/ Direktur Utama dan semua jajaran yang terkait

Diharapkan kepada *CEO* lebih meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar, sehingga perusahaan dapat meningkatkan hasil pengelolaan sesuai dengan target yang ditentukan dan berkualitas. Kemudian perlu diadakan koordinasi atau sosialisasi yang lebih sering mungkin mengenai pengelolaan sampah mengingat jumlah sampah yang semakin hari semakin meningkat.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi semua masyarakat agar memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, dan tetap berusaha menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul Karim dan Terjemahnya.
- Al-Qardawi Yusuf, *Fatwa Kontenporari*. Kuala Lumpur: PTS Islamika, 2015.
- Bodren Faisal, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: kencana Grup, 2006.
- Damsar, *Pengantar Sosial Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Dewi Palupi Kusuma, *pemberdayaan perempuan melalui program daur ulang sampah plastik di kelompok pengelola sampah mandiri (KPSM) Kartini dusun randugunting tamanmartini kalasan sleman*. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Nedri Yogyakarta), diakses (14 November 2019).
- Edwan, Nasution Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007
- Edwin, Mustofa Et Al, *Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Fandeli Chafid, Gunamanta dan Shalihuddin Djalal Tanjung, “*Life Cicle Assesment Pengolahan Sampah di Wilayah Kartamantul Propinsi D.I Yogyakarta*”, *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 17, no 2, 2010.
- Firmanti, Anita, *Modul Pengolahan Sampah Berbasisi 3R*; Bandung: Puskim, 2010.
- Hafidhuddin, Didik, Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta Gema Insansi Press, 2003.
- Harahap, Sunarji, *Implementasi Manajemen Syariah Jurnal*, Tawassuth, ISSN 211-234, 2, no 1.
- Hery, *Manajemen Strategi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2018.
- Hilber, David, “*Daur Ulang*”, (Buku Jurnal Berbahasa Indonesia), <http://daur-ulang.dy.web.id> (diakses 15 November 2019).
- Huda, Nurul, Idris Handi Risza, Nasution Mustafa Edwin, Wiliasih Ranti, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Ismawati, Andi , *Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah UKM Mandiri Di RW 002 Tamamaung Kecamatan*

Panakkukang Kota Makassar Jural, Kesehatan Masyarakat ISSN 2441-8882, 2, No 2

Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo, *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*; Jakarta: Grasindo, 2006.

Nastangin, Soeroyo, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 2008.

Nunung, Ai, *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: CV Syintax Compulama, 2007.

Nuryani, Asih, *Jadi Jutawan Modal Sampah Plastik*; Yogyakarta: Penerbit Pustaka Grhatama, 2010.

Penulis Tim PS, *Manfaat dan Pengelolaan Sampah*; Jakarta: Penebar Swadaya, 2010.

Pujileksono, Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2016.

Purwendo, Setyo dan Nurhidayat, *Mengolah Sampah*; Jakarta: Seri Agritekno, 2006.

Purwanto, Djoko, *Korespondensi Bisnis Modern*, Jakarta: Erlangga, 2017.

Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.

Subarna, Undang, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*; Surakarta: CV Aryaeko Sinergi Persada, 2014.

Sujarweni, Wiratna, *metodologi penelitian bisnis & ekonomi*, cet, 1; Yogyakarta: pustakabarupress, 2015.

Taufiq, Agus, M. Fajar Maulana, *Sosialisasi Sampah Organik Dan Nonorganik Serta Pelatihan Kreasi Sampah*, Jurnal, Inovasi Dan Lingkungan, ISSN 2089-3086, 4 No1.

Tafsir Ibnu Kafsir Jilid 8, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

Tafsir Ibnu Kafsir Jilid 4, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

Trisunaryanti, Wega, *Dari Sampah Plastik Menjadi Bensin dan Solar*;
Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2018.

Wahyudi, Jatmiko, Hermain Teguh Prayitno dan Arieanti Dwi Astuti,
*Pemanfaatan Limbah Plastic Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan
Bakar Alternative*; Jurnal Litbang, XIV, no 1 (2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 0925 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 07 /2020

Palu, 10 Juli 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pemilik The Gode (Recycling)

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Marwana
NIM : 16.3.12.0073
TTL : Baringeng, 18 Mei 1995
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : BTN Palupi

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Sistem Pengelolaan daur Ulang Sampah Plastik di The Gode (Recycling) di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga di Tinjau dalam Ekonomi Islam"**

Dosen Pembimbing :


1. Dr.Marzuki, M.H
2. H. Nurdin, S. Pd, M. S.Sos.Com, Ph. D.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di The Gode (Recycling)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002



DOTA RECYCLING

Jl. Gawalise Kota Palu, Sulawesi Tengah Telp 082187575089

Email: rawi.fira54@gmail.com

Nomor :020/DR/IX/2020
Lampiran : -
Prihal : Surat Ket. Telah Melakukan Penelitian

Kepada yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor : 2925/In.13/F.IV/PP.00.9/07/2020 tentang izin penelitian mahasiswa atas nama:

Nama : Marwana
NIM : 16.3.12.0072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi syariah
Universitas : IAIN Palu

Dengan ini kami sebagai owner Duta Recycling (Pengelolaan limbah plastik) dengan ini menyatakan bahwa benar mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang berjudul **PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK PADA DUTA RECYCLING KELURAHAN DUYU KOTA PALU DITINJAU DALAM EKONOMI ISLAM**. Mulai tanggal 10 juli 2020-17 September 2020.

Demikian surat balasan ini kami buat sebagaimana perlunya.

Palu, 26 September 2020

Pimpinan Duta Recycling

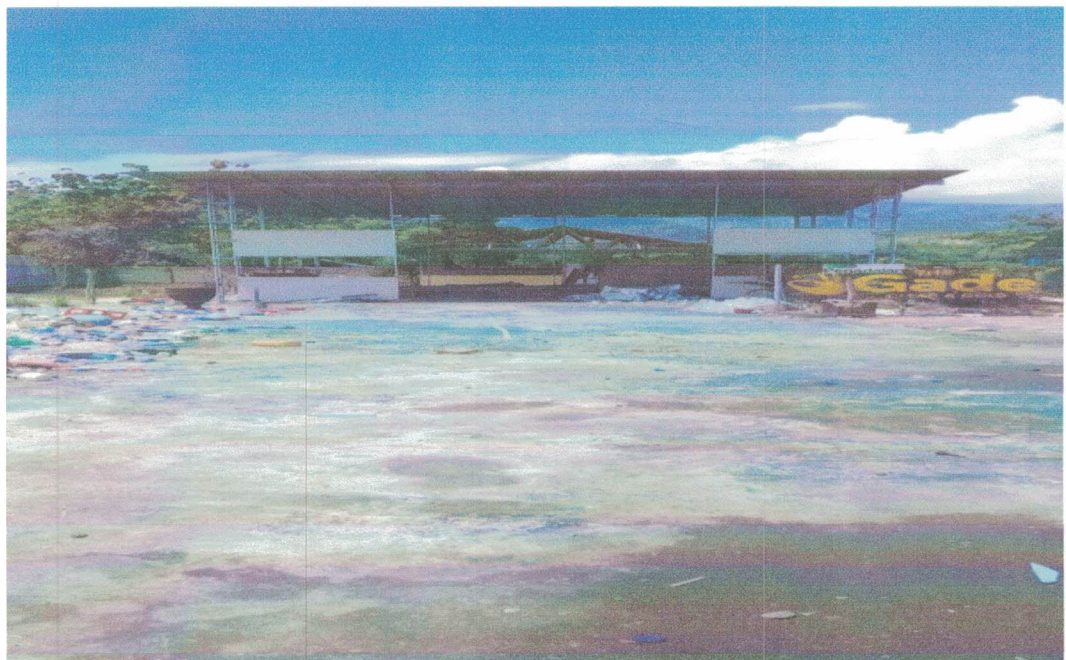


M. KAFRAWI AL- KAFIAH

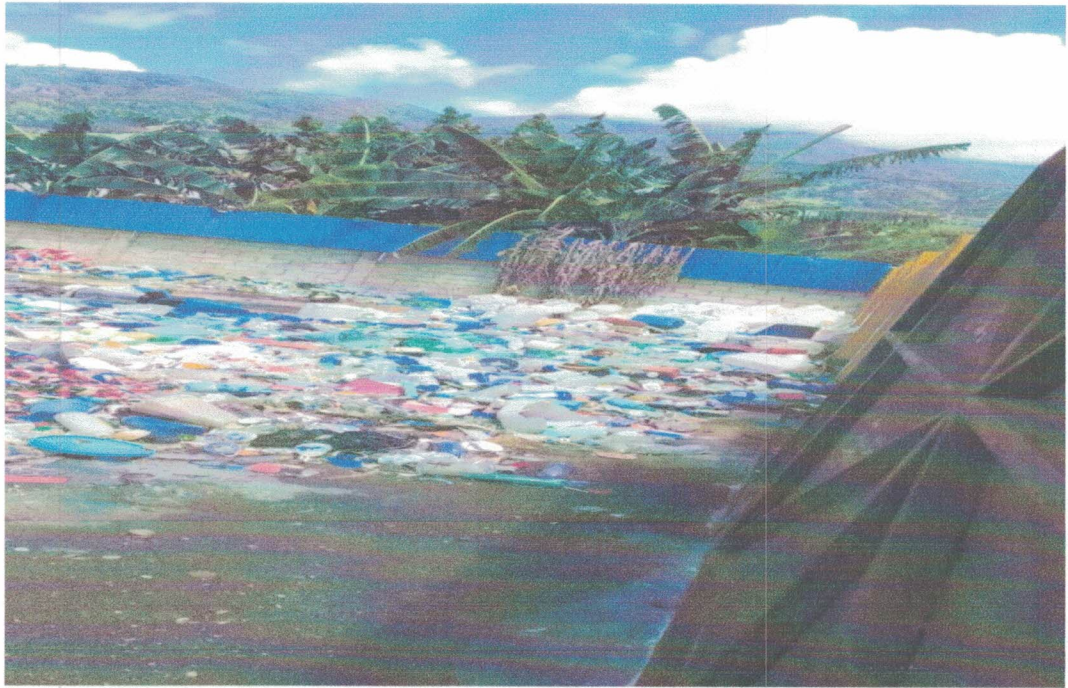
DOKUMENTASI



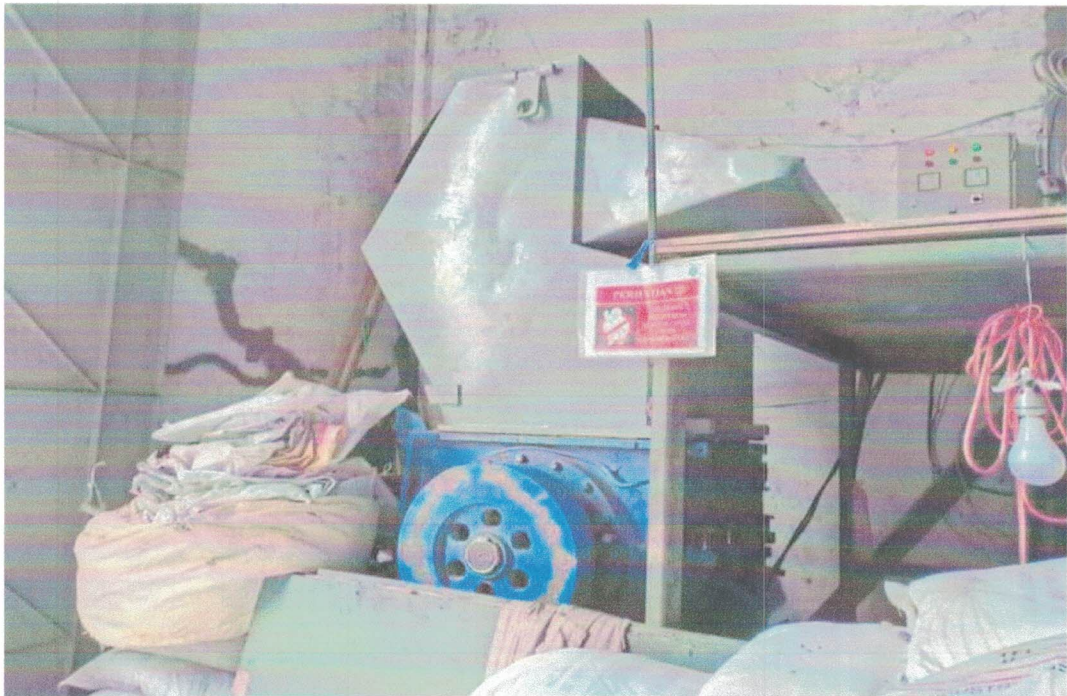
Pengangkutan sampah dari timbunan sampah, senin 10 agustus 2020



Pengumpulan sampah hasil angkutan dari timbunan sampah, senin 10 Agustus 2020

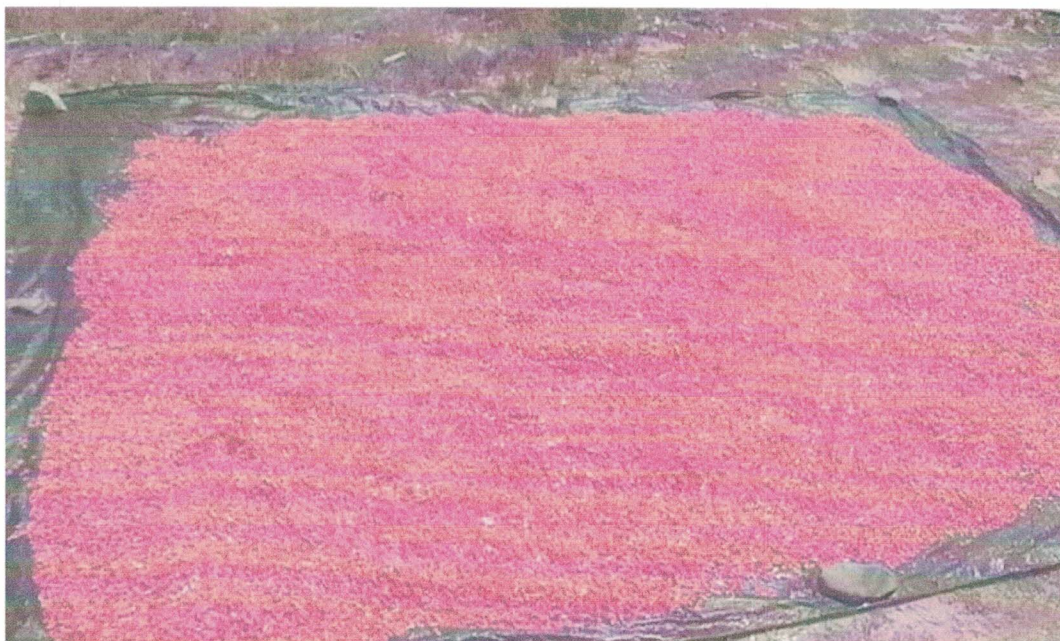


Hasil pemilahan sampah plastik di Duta Recycling, senin 10 Agustus 2020



Mesin penggiling sampah plastik, senin 10 agustus 2020





Biji/ cacahan plastic dari pengelolaan daur ulang ampah plastik, senin 10 Agustus 2020

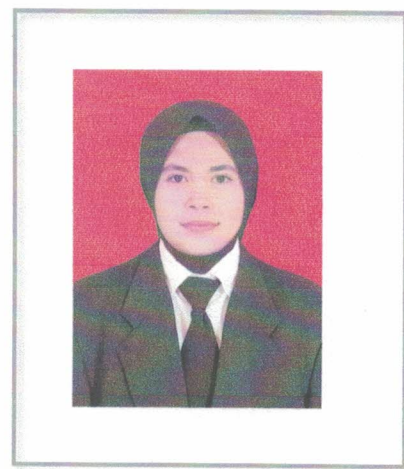


Wawancara bersama Bapak M. Kafrawi Al-kafiah tanggal 10 Agustus 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Marwana
TTL : Baringeng, 18 Mei 1995
NIM : 16.3.12.0073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Lamuru, Bone Sul-Sel
Facebook : Marwha
Email : marwana1805@gmail.com
Nama Ayah : Martang. K
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Indar
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)



B. Pendidikan

1. MI Jabal Hidayat Padang Loang
2. MTs 6 Lamuru 2006-2011
3. SMA Negeri 1 Lamuru 2011-2014
4. S1 Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun 2016-2020

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ EKONOMI SYARIAH